

**PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI DAN ETIKA PROFESI  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR PADA INSPEKTORAT  
PEMERINTAHAN KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

**OLEH :**

**AWIE APRILANTOSA**

**NPM : 1902110065**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**(TERAKREDITASI)**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 3 Februari 2024

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**AWIE APRILANTOSA**  
**NPM: 1902110065**

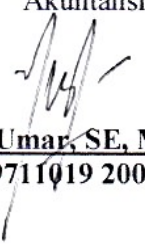
Dengan judul:

**PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI DAN ETIKA PROFESI  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR PADA INSPEKTORAT  
PEMERINTAHAN KOTA BANDA ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Akuntansi

  
**H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Pembimbing I

  
**Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si**  
**NIK. 19810823 201309 2 001**

Pembimbing II

  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, M.M**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**



Mengetahui,  
Dekan,

  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, M.M**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**(TERAKREDITASI)**  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 3 Februari 2024

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**AWIE APRILANTOSA**  
**NPM: 1902110065**

Dengan judul:

**PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI DAN ETIKA PROFESI  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR PADA INSPEKTORAT  
PEMERINTAHAN KOTA BANDA ACEH**

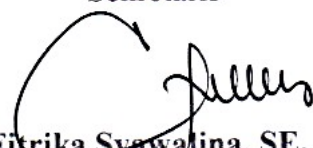
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 3 Februari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

  
Ketua

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris



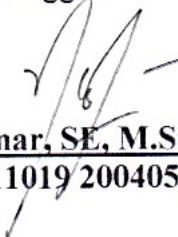
**Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si**  
**NIK. 19810823 201309 2 001**

Anggota



**Syamsidar, SE, M.Si, Ak.**  
**NIK. 19730921 199901 2 001**

Anggota



**H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

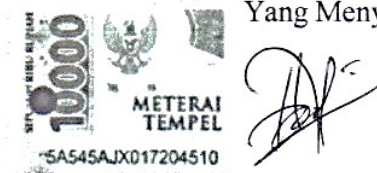
Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
**H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

**“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 3 Februari 2024

Yang Menyatakan



**AWIE APRILANTOSA**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Awie Apriliantosa

**NPM** : 1902110065

**Program Studi** : Akuntansi

**Fakultas** : Ekonomi

**Jenis Karya** : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR PADA INSPEKTORAT PEMERINTAHAN KOTA BANDA ACEH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 03 Februari 2024

Banda Aceh, 03 Feb 2024  
Yang Menyatakan



**AWIE APRILIANTOSA**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Pemerintahan Kota Banda Aceh”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .
3. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Ayahanda dan Ibunda yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
8. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banda Aceh, Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                 | Halaman       |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                     | <b>i</b>      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                         |               |
| <b>.....</b>                                                                    |               |
| <b>iii</b>                                                                      |               |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                        | <b>v</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                       |               |
| <b>.....</b>                                                                    |               |
| <b>vi</b>                                                                       |               |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                             |               |
| <b>.....</b>                                                                    |               |
| <b>vii</b>                                                                      |               |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                                            |               |
| <b>.....</b>                                                                    |               |
| <b>viii</b>                                                                     |               |
| <br><b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>                                            | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian.....                                              |               |
| 1                                                                               |               |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....                                             | 11            |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                                     | 12            |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                                    | 12            |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....                                              | 13            |
| <br><b>BAB II    KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>                                    | <br><b>14</b> |
| 2.1. Landasan Teori.....                                                        | 14            |
| 2.1.1 Teori Atribusi ( <i>Atribution Theory</i> ).....                          | 14            |
| 2.1.2 Teori Sikap dan Perilaku ( <i>Theory of attitude and Behaviour</i> )..... | 14            |
| 2.1.3 Pengertian Audit.....                                                     | 15            |
| 2.1.4 Jenis-Jenis Auditor.....                                                  | 16            |
| 2.1.5 Keahlian.....                                                             | 19            |
| 2.1.6 Independensi.....                                                         | 21            |
| 2.1.7 Etika Profesi Auditor.....                                                | 22            |
| 2.1.8 Kualitas Auditor.....                                                     | 23            |
| 2.2. Penelitian Sebelumnya.....                                                 | 24            |
| 2.3. Kerangka Pemikiran.....                                                    | 28            |
| 2.3.1 Hubungan Keahlian dengan Kualitas Auditor.....                            | 28            |
| 2.3.2 Hubungan Independensi dengan Kualitas Auditor.....                        | 29            |
| 2.3.3 Hubungan Etika Profesi dengan Kualitas Auditor.....                       | 29            |
| 2.4. Hipotesis                                                                  | 31            |

|                |                                                                                  |           |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                                   | <b>32</b> |
| 3.1.           | Desain Penelitian.....                                                           | 32        |
| 3.1.1.         | Tujuan Penelitian.....                                                           | 32        |
| 3.1.2.         | Jenis Penelitian.....                                                            | 32        |
| 3.1.3.         | Horizon Waktu.....                                                               | 32        |
| 3.1.4.         | Unit Analisis.....                                                               | 33        |
| 3.2.           | Populasi dan Sampel Penelitian.....                                              | 33        |
| 3.3.           | Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....                                          | 34        |
| 3.4.           | Definisi Operasional dan Variabel.....                                           | 35        |
| 3.5.           | Teknik Analisis Data.....                                                        | 36        |
| 3.6.           | Pengujian Data.....                                                              | 37        |
| 3.6.1          | Pengujian Validitas.....                                                         | 37        |
| 3.6.2          | Pengujian Reabilitas.....                                                        | 38        |
| 3.6.3          | Pengujian Asumsi Klasik.....                                                     | 38        |
| 3.7.           | Pengujian Hipotesis.....                                                         | 40        |
| 3.7.1          | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                             | 41        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                      | <b>42</b> |
| 4.1.           | Gambaran Umum Objek Penelitian.....                                              | 42        |
| 4.2.           | Hasil Penelitian.....                                                            | 43        |
| 4.2.1          | Hasil Karakteristik Responden.....                                               | 43        |
| 4.2.2          | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....                                      | 44        |
| 4.2.3          | Hasil Pengujian Data.....                                                        | 46        |
| 4.2.4          | Hasil Analisis Deskriptif.....                                                   | 48        |
| 4.2.5          | Hasil Pengujian Hipotesis.....                                                   | 54        |
| 4.3.           | Pembahasan.....                                                                  | 56        |
| 4.3.1          | Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Auditor..... | 56        |
| 4.3.2          | Pengaruh Keahlian Terhadap Kualitas Auditor.....                                 | 56        |
| 4.3.3          | Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Auditor.....                             | 57        |
| 4.3.4          | Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Auditor.....                            | 58        |
| <b>BAB V</b>   | <b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                                 | <b>59</b> |
| 5.1.           | Kesimpulan.....                                                                  | 59        |
| 5.2.           | Saran.....                                                                       | 59        |

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>    | <b>60</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                        | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 2.1 Perbandingan Jenis Auditor .....                             |                |
| 19                                                                     |                |
| Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya.....                                   |                |
| 26                                                                     |                |
| Tabel 3.1 Populasi dan Sampel.....                                     |                |
| 33                                                                     |                |
| Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert.....                                  |                |
| 34                                                                     |                |
| Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel.....                           | 35             |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....                                 |                |
| 43                                                                     |                |
| Tabel 4.2 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kualitas Auditor.....       |                |
| 45                                                                     |                |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....                                     |                |
| 47                                                                     |                |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas.....                                    |                |
| 48                                                                     |                |
| Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Auditor..... |                |
| 49                                                                     |                |
| Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Keahlian.....         |                |
| 50                                                                     |                |
| Tabel 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Independensi .....    |                |
| 52                                                                     |                |
| Tabel 4.8 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Etika Profesi.....    |                |
| 53                                                                     |                |
| Tabel 4.9 Model Summary.....                                           |                |
| 55                                                                     |                |

## DAFTAR GAMBAR

|                                          | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1      Kerangka Pemikiran ..... |                |
| 30                                       |                |

**PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI DAN ETIKA PROFESI  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR PADA INSPEKTORAT  
PEMERINTAHAN KOTA BANDA ACEH**

**AWIE APRILANTOSA  
NPM.1902110065**

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si  
Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, M.M

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keahlian, independensi dan etika profesi terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh secara simultan dan secara parsial. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden bagian auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial keahlian, independensi dan etika profesi berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu keahlian, independensi dan etika profesi berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh baik secara simultan maupun secara parsial.

Kata kunci: *Keahlian, Independensi, Etika Profesi, Kualitas Auditor*

*THE INFLUENCE OF EXPERTISE, INDEPENDENCE AND PROFESSIONAL  
ETHICS OF AUDITORS ON THE QUALITY OF AUDITORS IN THE  
INSPECTORATE OF BANDA ACEH CITY GOVERNMENT*

AWIE APRILANTOSA

NPM. 1902110065

Advisor I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Sc

Advisor II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Sc, M.M

*ABSTRACT*

*This study aims to determine the influence of expertise, independence and professional ethics on the quality of auditors at the Banda Aceh City Inspectorate simultaneously and partially. The population and sample in this study were 31 respondents to the auditor section at the Banda Aceh City Inspectorate. The research method used is quantitative method. This study used multiple linear regression data analysis techniques. The results showed that simultaneously and partially expertise, independence and professional ethics affect the quality of auditors at the Banda Aceh City Inspectorate. The conclusion in this study is that expertise, independence and professional ethics affect the quality of auditors at the Banda Aceh City Inspectorate both simultaneously and partially.*

*Keywords: Expertise, Independence, Professional Ethics, Quality of Auditor*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sistem pemerintahan di Indonesia akan berjalan dengan baik apabila lembaga-lembaga di suatu daerah bekerja secara profesionalisme serta independen dalam implementasi tugas, untuk itu kualitas auditor di anggap sangat berpengaruh dalam sistem pemerintahan. Auditor merupakan seseorang yang kompeten dan memiliki sikap independensi dalam melakukan tugasnya yaitu mengaudit laporan. Maka dari itu suatu lembaga pemerintahan sudah seharusnya memiliki tenaga kerja yang bermutu. Seorang auditor seharusnya bersikap profesional terhadap segala kegiatan yang diperiksa dan bertindak secara independen dalam melakukan pemeriksaan keuangan negara. Kualitas auditor Inspektorat akan dijadikan salah satu tolak ukur apakah sistem pemerintahan dapat berjalan dengan baik atau tidak. Kualitas auditor yang baik merupakan keahlian, independensi dan etika profesi auditor yang maksimal.

Inspektorat merupakan suatu lembaga pengawasan di lingkungan pemerintahan daerah, baik untuk tingkat provinsi, kabupaten, atau kota, memainkan peran yang sangat penting dan signifikan untuk kemajuan dan keberhasilan pemerintah daerah dan perangkat daerah di lingkungan pemerintahan daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan di daerah dan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Inspektorat dalam melakukan audit perlu ditekankan untuk mempersiapkan auditor yang mempunyai keahlian, independensi dan etika yang baik agar menghasilkan sebuah laporan auditor yang berkualitas.

Mengapa Inspektorat perlu mempersiapkan auditor yang baik? Dapat kita ketahui bahwa kondisi pemerintahan saat ini, terdapat banyak daerah yang menyelenggarakan pemerintahan tidak sesuai dengan tujuan awalnya yaitu mensejahterakan masyarakat. Terjadi tindakan penyalahgunaan wewenang, pekerjaan yang tidak tepat waktu sehingga merugikan negara, dan kasus yang paling banyak adalah tindakan korupsi. Fenomena ini dapat kita buktikan dengan melihat beberapa kejadian, misalnya kasus yang melibatkan oknum pejabat pemerintah kota Bekasi dimana salah satu dari oknum tersebut adalah kepala inspektorat pemerintah kota Bekasi. Ini menjadi catatan penting bagi Inspektorat agar menjalankan tugasnya lebih baik lagi agar tak terjadi hal serupa dikemudian hari.

Perlu diketahui salah satu sumber dari masalah yang terjadi ialah kurangnya kesadaran pejabat pemerintah akan pentingnya mempunyai etika dan moral yang tinggi. Karena jika etika dan moral pejabat pemerintah baik, tentunya tidak akan mudah bagi mereka terjerumus kedalam tindakan-tindakan yang merugikan negara. Maka ini menjadi tanggung jawab besar di kalangan profesi audit internal mengenai sejauh mana peran serta dari fungsi pengawasan termasuk para pejabat pengawas yang berada di lingkungan fungsi pengawasan atau inspektorat daerah, baik tingkat provinsi, kabupaten, maupun kota, terutama dalam upaya untuk mengawal berbagai kegiatan dan program pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang memenuhi prinsip tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hal inilah yang seharusnya menjadi perhatian dan pertimbangan penting auditor inspektorat dan pimpinan fungsi pengawasan di lingkungan pemerintahan daerah. Untuk mencapai keinginan dan harapan tersebut, setiap pekerjaan audit yang dilakukan harus terkoordinasi dengan baik antara fungsi pengawasan dengan berbagai fungsi, aktivitas, kegiatan, ataupun program yang dijalankan Pemerintah Daerah dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Fungsi Kelembagaan Pengawasan penerapan *good governance* yang mengarah pada transparansi, akuntabilitas, *fairness* dan *responsibility* dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan menghendaki adanya perubahan paradigma dari fungsi kelembagaan pengawasan yang ada. Pada masa sebelumnya, auditor ekstern juga menjalankan fungsinya sebagai auditor intern juga menjalankan fungsinya sebagai audit ekstern. Hal inilah yang harus ditegakkan terlebih dahulu dalam diri lembaga-lembaga pengawasan. Kemudian membenahi *capability* auditor yang melaksanakan pengawasan. Kedua hal tersebut perlu dilakukan oleh lembaga pengawasan, sebelum ikut berperan dalam pelaksanaan *good governance*.

Upaya untuk mewujudkan *good governance* ini, terlihat dengan pembentukan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerintah. Salah satu APIP yang dimaksud adalah Inspektorat. Dalam PER/05/M.PAN/03/2008 dikatakan bahwa pengawasan intern di lingkungan pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota untuk kepentingan Gubernur/Bupati/Walikota dalam melaksanakan pemantauan terhadap kinerja unit organisasi yang ada dalam kepemimpinannya. Secara umum peran dan fungsi Inspektorat

Provinsi/Kabupaten/Kota diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 Tahun 2007 dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota mempunyai fungsi sebagai berikut: pertama, perencanaan program pengawasan; kedua perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan; dan ketiga, pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan.

Kondisi Pemerintahan Kota Banda Aceh, Dimana selama 9 tahun (2012-2020) berturut-turut memperoleh predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Namun, meskipun memperoleh WTP selama 9 tahun, Pemerintah Kota Banda Aceh tidaklah bersih 100%. Pada tahun 2020, KPK memberi nilai sebesar 70% terhadap pencegahan korupsi bagi Pemerintah Kota Banda Aceh, dan meskipun ini yang tertinggi diantara kabupaten/kota di Provinsi Aceh, hal ini menjadi bukti bahwa auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh belum sepenuhnya maksimal dalam melakukan pengawasan. Sepanjang tahun 2023, sebanyak 50 orang di Aceh ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus tindak pidana korupsi. Kasus-kasus korupsi melibatkan berbagai pihak, mulai dari ASN, Kepala Dinas, hingga Kepala Daerah. (<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/10/13/setahun-52-orang-di-aceh-jadi-tersangka-korupsi>).

Salah satu profesi yang menyangkut kepercayaan masyarakat adalah profesi auditor. Audit sebagai proses pengumpulan dan penilaian bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan. Proses audit haruslah dilaksanakan oleh seseorang yang berkompeten dan independen. Hasil audit dari auditor harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan baik

buruknya pertanggungjawaban yang diberikan tergantung dari kinerja auditor. Di sisi lain, menjadi tanda tanya besar di kalangan profesi audit internal mengenai sejauh mana peran serta dari fungsi pengawasan termasuk para pejabat pengawas yang berada di lingkungan fungsi pengawasan atau inspektorat daerah, baik tingkat provinsi, kota, maupun kabupaten terutama dalam upaya untuk mengawal berbagai kegiatan dan program pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang memenuhi prinsip tata Kelola pemerintahan daerah yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari fenomena-fenomena yang sudah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa perlu dievaluasi kembali kinerja auditor pada kantor Inspektorat, apakah salah satu faktor penyebabnya pada keahlian auditor, independensi, dan etika profesi auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas auditor. Inspektorat merupakan salah satu lembaga pengawasan di lingkungan pemerintah daerah, baik untuk tingkat provinsi, kota atau kabupaten memainkan peran yang sangat penting dan signifikan untuk kemajuan dan keberhasilan pemerintahan daerah dan perangkat daerah di lingkungan pemerintahan daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Keberadaan dan peran auditor yang cukup strategis tersebut dikuatkan dan diatur oleh perundang-undangan yang berlaku. Namun, seiring dengan meningkatnya kompetisi dan perubahan global, profesi auditor pada saat ini dan masa mendatang menghadapi tantangan yang semakin berat. Meskipun laporan keuangan menuntut adanya laporan keuangan audit yang dapat dipercaya dan menyediakan informasi yang lebih lengkap dan benar untuk dapat dijadikan informasi lebih lengkap sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Hal ini yang seharusnya menjadi perhatian dan pertimbangan penting bagi auditor inspektorat dan pimpinan fungsi pengawasan di lingkungan pemerintahan daerah. Untuk mencapai keinginan dan harapan tersebut, setiap pekerjaan audit yang dilakukan harus terkoordinasi dengan baik antara fungsi pengawasan dengan berbagai fungsi, aktivitas, kegiatan, ataupun program kegiatan yang dijalankan Pemerintah Daerah dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Selanjutnya, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 maret 2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sebagaimana yang tercantum dalam diktum kedua menegaskan bahwa standar Audit APIP wajib dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh APIP untuk melaksanakan audit sesuai dengan mandat audit masing-masing, dalam rangka peningkatan kualitas auditor pada saat melakukan pemeriksaan.

Auditor itu sebagai ujung tombak dari pelaksanaan kegiatan pemeriksaan yang semestinya di dukung dengan independensi, kemampuan, kemauan dan pengalaman kerja yang memadai dalam pemeriksaan, serta ditunjang dengan etika profesi auditor. Kemampuan, kemauan dan pengalaman kerja mencerminkan kompetensi auditor yang selanjutnya disertai dengan kompetensi diharapkan dapat memberikan hasil kerja yang sesuai dengan misi yang diemban oleh Inspektorat sebagai badan pemeriksa internal keuangan negara. Dalam kaitannya sebagai pemeriksa internal di bidang keuangan negara, auditor Inspektorat dalam melaksanakan tugasnya perlu dilandasi dengan sikap, etika dan moral yang baik sehingga auditor dapat menjalankan tugas dan kewajibannya secara objektif.

Auditor harus memiliki sikap yang netral dan tidak bias serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukannya. Auditor harus objektif dalam melaksanakan audit. Prinsip objektivitas mensyaratkan agar auditor dalam melaksanakan audit dengan jujur dan tidak mengkompromikan kualitas. Pimpinan APIP tidak diperkenankan menempatkan auditor dalam situasi yang membuat auditor tidak mampu mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan profesionalnya. Jika independensi atau objektivitas terganggu, baik secara faktual maupun penampilan, maka gangguan tersebut harus dilaporkan kepada pimpinan APIP. Auditor harus melaporkan kepada pimpinan APIP mengenai situasi atau interpretasi adanya konflik kepentingan, ketidakindependenan atau bias. Pimpinan APIP harus menggantikan auditor yang menyampaikan situasinya dengan auditor lainnya yang bebas dari situasi tersebut.

Independensi auditor dalam melakukan pemeriksaan akan mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan. Menurut Harahap (2012), auditor harus bebas dari kepentingan terhadap perusahaan dan laporan keuangan yang dibuatnya. Sejalan dengan peraturan Menpan No. Per/05/M.Pan/03/2008, dan berdasarkan peraturan BPK No. 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara diatur mengenai standar umum pemeriksaan yaitu Persyaratan kemampuan/keahlian, Independensi dan Penggunaan kemahiran professional secara cermat dan seksama.

Dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), audit didefinisikan sebagai proses identifikasi masalah, analisis dan evaluasi yang dilakukan secara independent, objektif dan professional berdasarkan standar audit untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas dan keandalan informasi

mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Sedangkan auditor adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mempunyai jabatan fungsional auditor dan/atau pihak lain yang diberi tugas, wewenang, tanggung jawab dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang melaksanakan pengawasan pada instansi pemerintah untuk dan atas nama Aparat Pengawasan Internal Pemerintah.

Berbagai masalah penyimpangan, kecurangan, penyalahgunaan wewenang serta permasalahan hukum sebagai akibat dari adanya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme masih sering terjadi di Indonesia saat ini. Untuk itu berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk terus melakukan perbaikan dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mengarah pada pemerintahan/birokrasi yang bersih (*clean government*). Peningkatan peran pengawasan internal yang memadai di lingkungan pemerintahan merupakan wujud dari pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pasal 48 ayat 1 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang menyebutkan bahwa pengawasan intern dilakukan oleh aparat pengawasan intern pemerintah (APIP).

Tindakan preventif merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu pemerintahan yang transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi yaitu dengan adanya pengawasan internal. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (SA-APIP) menjelaskan bahwa pengawasan internal merupakan seluruh proses kegiatan audit, reviu, pemantauan, evaluasi dan kegiatan pengawasan lainnya berupa asistensi sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi

dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik. Tugas pokok dan fungsi APIP yaitu melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Pengawasan intern pemerintah provinsi/kabupaten/kota dilaksanakan oleh inspektorat masing-masing daerah guna membantu pimpinan daerah dalam hal ini Gubernur/Bupati/Walikota dalam melaksanakan pemantauan terhadap masing-masing kinerja unit organisasi yang di pimpinnya. Peran APIP dapat terwujud jika didukung dengan standar mutu yang sesuai dengan mandat penugasan, sehingga siapapun auditor yang bertugas dapat menghasilkan mutu hasil audit yang sama (Warta Pengawasan, 2013). Peran dan fungsi Inspektorat Provinsi, Inspektorat Kabupaten/Kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2007, dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, inspektorat provinsi, kabupaten/kota mempunyai fungsi perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, pemeriksaan (audit), pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan.

Auditor internal memiliki peran penting dalam pelaksanaan fungsi pengawasan sebagai penilai kecukupan struktur pengendalian intern, penilai efektivitas dan penilai kualitas kerja. Kemampuan auditor dapat terlihat dari kecakapan profesionalnya dalam menjalankan profesinya sebagai auditor, sedangkan perilaku dan sikap yang baik tercermin dari integritas auditor itu sendiri yang mampu bersikap jujur dan bertanggung jawab atas laporan yang di

hasilkan. Selain itu pengalaman kerja dalam bidang audit sangat diperlukan untuk membentuk dan mengasah keahlian dalam melakukan pemeriksaan dan menjadikannya lebih baik dan bijaksana dalam berfikir maupun bertindak sehingga mendorong auditor melakukan tugas semakin baik. Komitmen harus diawali dari pimpinan ataupun pejabat pemerintah sehingga dapat dibangun pada bawahannya. Pimpinan APIP adalah sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan komitmen pimpinan APIP merupakan kunci keberhasilan penyelenggaraan pengawasan intern yang dilaksanakan oleh APIP.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya suatu kualitas kinerja auditor. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Anggun Pratiwi Ardhi, I Putu Gede Diatmika, Edy Sujana (2020) yang berjudul “Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Auditor (Studi Pada Inspektorat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kompetensi dan independensi auditor berpengaruh meningkatkan kualitas audit, idealisme orientasi etika auditor tidak menguatkan atau melemahkan hubungan antara kompetensi dan independensi dengan kualitas audit. Hal ini sejalan disebabkan penelitian dilakukan pada instansi pemerintah serta menggunakan peraturan yang sama berdasarkan Peraturan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara No.Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 Maret 2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

Penelitian lainnya dilakukan oleh Nurfaidah (2019), yang berjudul “Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Bulukumba”. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial keahlian berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas auditor

sedangkan independensi dan etika berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kualitas auditor/pemeriksa pada Inspektorat Kabupaten Bulukumba. Secara bersama-sama (simultan) keahlian, independensi, dan etika berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kabupaten Bulukumba.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin memfokuskan penelitian pada pengaruh keahlian, independensi dan etika profesi auditor terhadap kualitas auditor. Karena menurut peneliti untuk menjadi seorang auditor yang berkualitas maka akan bisa dilihat dari segi keahlian, independensi dan etika profesi auditor .

Tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh keahlian, independensi dan etika profesi auditor terhadap kualitas auditor.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keahlian, independensi dan etika profesi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas auditor pada Inspektorat kota Banda Aceh?
2. Apakah keahlian berpengaruh secara parsial terhadap kualitas auditor pada Inspektorat kota Banda Aceh?
3. Apakah independensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas auditor pada Inspektorat kota Banda Aceh?

4. Apakah etika profesi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas auditor pada Inspektorat kota Banda Aceh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh keahlian, independensi dan etika profesi secara simultan terhadap kualitas auditor pada Inspektorat kota Banda Aceh.
2. Menguji pengaruh keahlian secara parsial terhadap kualitas auditor pada Inspektorat kota Banda Aceh.
3. Menguji pengaruh independensi secara parsial terhadap kualitas auditor pada Inspektorat kota Banda Aceh.
4. Menguji pengaruh etika profesi secara parsial terhadap kualitas auditor pada Inspektorat kota Banda Aceh.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan dan referensi serta menjadi rujukan dalam bidang pengauditan yang berkaitan dengan kualitas auditor.

- b. Sebagai media informasi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai kualitas auditor.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas audit dalam pengawasan keuangan daerah, sehingga dapat dimanfaatkan dalam upaya peningkatan kualitas auditor Inspektorat daerah.
- b. Bagi auditor intern Lembaga (Inspektorat), sebagai masukan dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah khususnya peranan Inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah. Sehingga Inspektorat diharapkan dapat membuat program yang berkontribusi pada peningkatan kualitas dan kapabilitasnya.
- c. Bagi dunia pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat menambah atau mengembangkan teori yang telah ada dan di harapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna sebagai informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada variabel keahlian, independensi, etika profesi auditor dan kualitas auditor pada inspektorat pemerintahan kota banda aceh.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### 2.1 Landasan Teoritis

##### 2.1.1 Teori Atribusi (*Atribution Theory*)

Teori Atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider. Menyatakan bahwa teori atribusi itu merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Apakah perilaku tersebut disebabkan oleh faktor disposisional (faktor dalam/internal), misalnya sifat, karakter, sikap dan lain sebagainya, ataukah disebabkan oleh keadaan eksternal, misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang memaksa seseorang melakukan perbuatan tertentu. Dengan demikian atribusi dapat juga diartikan sebagai suatu proses bagaimana seseorang mencari kejelasan sebab-sebab dari perilaku orang lain atau dalam dirinya sendiri. Oleh sebab itu, pada dasarnya karakteristik personal auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas hasil auditor yang akan dilakukan karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Atribusi internal maupun eksternal telah dinyatakan dapat juga mempengaruhi terhadap kinerja individu, misalnya dalam menentukan bagaimana cara atasan memperlakukan bawahannya dan mempengaruhi sikap dan kepuasan individu terhadap pekerjaannya.

##### 2.1.2 Teori Sikap dan Perilaku (*Theory of attitude and Behaviour*)

Teori Sikap dan Perilaku (*Theory of attitude and Behaviour*) yang dikembangkan oleh Triandis (1980) dalam Harlynda Anindhya Putri (2011), menyatakan bahwa teori ini dapat dipandang sebagai teori yang mendasari untuk

menjelaskan tentang apa itu Independensi dan bisa juga menjelaskan tentang etika profesional”. Teori tersebut menyatakan, bahwa perilaku dapat ditentukan untuk apa orang-orang yang ingin dilakukan (sikap), apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang mereka bisa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan. Oleh Sebab itu, teori sikap dan perilaku ini dapat menjelaskan Independensi dan etika profesional auditor. Seorang auditor yang memiliki etika profesional akan bertindak sesuai dengan peraturan dan standar profesinya. Dalam hal ini auditor akan mempertahankan integritas, objektivitas, serta sikap mental independennya dalam melaksanakan audit. Auditor mempunyai kewajiban untuk bersikap jujur baik kepada pihak manajemen maupun pihak-pihak lain seperti pemilik, kreditor dan investor.

### **2.1.3 Pengertian Audit**

Menurut Mulyadi dan Puradiredja (1998) Pengertian Auditing adalah satu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Arens dan Loebbecke (2003) pengertian auditing adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seseorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi yang dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Audit seharusnya dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai informasi tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristiwa ekonomi dengan criteria yang telah ditetapkan, serta melaporkan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan laporan hasil tersebut, dimana auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten, ahli dan independen.

#### **2.1.4 Jenis- Jenis Auditor**

##### **a. Auditor Eksternal**

Auditor eksternal berasal dari Kantor Akuntan Publik, bertanggung jawab atas laporan keuangan historis auditnya. Eksternal dimaksudkan sebagai sikap mental auditor yang memiliki integritas tinggi, obyektif pada permasalahan yang timbul dan tidak memihak pada kepentingan manapun. Persyaratan professional yang dituntut dari auditor eksternal adalah seorang auditor yang memiliki pendidikan dan pengalaman praktik sebagai auditor eksternal dan bukan termasuk orang yang terlatih dalam profesi dan jabatan lain (auditor tidak dapat bertindak dalam kapasitas sebagai seorang penasihat hukum meskipun auditor mengetahui hukum).

Perangkat yang harus dipatuhi auditor eksternal adalah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik dan Quality Control

Pelayanan Jasa yang dapat diberikan oleh Auditor eksternal dapat berupa:

- 1) Layanan Jaminan ( *Assurance Services* )
- 2) Layanan Atestasi ( *Attestation Services* )
- 3) Akuntansi dan Layanan Kompilasi ( *Accounting and Compilation Services* )

#### 4) Layanan Lainnya ( *Other Service* )

Auditor eksternal memiliki hubungan profesional dengan manajemen perusahaan, dewan komisaris dan komite audit, Internal auditor dan pemegang saham dalam melaksanakan pekerjaannya yaitu melakukan audit atas laporan keuangan suatu organisasi.

##### b. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor yang berasal dari lembaga pemeriksa pemerintah. Di Indonesia lembaga yang bertanggung jawab secara fungsional atas pengawasan terhadap kekayaan atau keuangan Negara adalah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga pada tingkat tertinggi, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Inspektorat Jenderal (Itjen) yang ada pada departemen-departemen pemerintah.

Fungsi Auditor pemerintah adalah melakukan audit atas keuangan negara pada instansi-instansi atau perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki pemerintah.

Aktivitas yang dilakukan oleh Auditor pemerintah adalah :

##### 1) Audit Keuangan ( *Financial Audits* )

- a) Audit laporan keuangan
- b) Audit atas Hal-hal yang berkaitan dengan keuangan

##### 2) Audit Kinerja ( *Performance Audits* )

- a) Audit Ekonomi dan Efisiensi operasi organisasi
- b) Audit atas Program pemerintah dan BUMN (Efektivitas)

### c. Auditor Internal

Auditor internal adalah pegawai dari suatu organisasi atau perusahaan yang berkerja diorganisasi tersebut untuk melakukan audit bagi kepentingan manajemen perusahaan yang bersangkutan, dengan tujuan untuk membantu manajemen organisasi untuk mengetahui kepatuhan para pelaksana operasional organisasi terhadap kebiakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Orientasi pelaksanaan audit sebagian besar tugasnya adalah melakukan audit kepatuhan (*Compliance audit*) dan audit operasional (Management atau Operasional Audit) secara rutin.

Tugas auditor internal adalah:

- 1) Menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasi
- 2) Menelaah sistem-sistem yang diciptakan
- 3) Menentukan tingkat kepatuhan entitas
- 4) Menelaah sarana untuk melindungi aset perusahaan
- 5) Mengukur ekonomi dan efisiensi

Agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka auditor internal harus berada diluar fungsi lini suatu organisasi, kedudukannya Independen dari audit. Audit internal wajib memberikan informasi bagi manajemen pengambil keputusan yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Sehingga selalu memerlukan dukungan dari manajemen. Informasi audit internal tidak banyak dimanfaatkan bagi pihak ekstern karena independensinya terbatas (tidak independen bagi pihak eksternal). Hal ini ada yang membedakan auditor eksternal, auditor pemerintah, auditor internal yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Jenis Auditor**

| <b>Jenis Auditor</b> | <b>Pelaksana</b>                                                         | <b>Jenis Pekerjaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Audit Eksternal      | Akuntan Publik registered berdasarkan perikatan kerja                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Assurance Services</li> <li>• Asstestation Services</li> <li>• Accounting dan Compilation Services</li> <li>• Other Services</li> </ul>                                                                                                    |
| Audit Pemerintah     | Pegawai negara berasal dari lemnn бага pemeriksa pemerintah              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Financial Audits</li> <li>• Audit Kinerja :               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Audit Ekonomi dan Efisiensi operasi organisasi</li> <li>b. Audit atas program pemerintah dan BUMN (Efektivitas)</li> </ul> </li> </ul> |
| Audit Internal       | Pegawai dari suatu organissi atau perusahaan yang berkerja di organisasi | Audit kepatuhan (Compliance audit) dan audit operasional (Management atau Operational Audit) secara rutin.                                                                                                                                                                          |

Sumber: Siti Kurnia Rahayu, Ely Suhayati AUDITING Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik (2013)

### 2.1.5 Keahlian

Keahlian adalah seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman. Dalam definisi yang berbeda, Cristiawan menyatakan bahwa “keahlian seseorang merupakan suatu gerakan yang terus-menerus yang berupa proses pembelajaran dari mengetahui sesuatu menjadi mengetahui bagaimana”.

Berdasarkan pada definisi-definisi yang telah diuraikan dengan para ahli, peneliti mengambil kesimpulan dengan berlandaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Murtanto. Murtanto memberikan sebuah wacana baru, bawasanya keahlian di dalam audit tidak semata-mata diperoleh dari ilmu pengetahuan dan pengalaman saja melainkan dari atribut penting yang menunjang keahlian auditor.

Murtanto mengatakan bahwa Keahlian auditor dapat diklasifikasikan kedalam dua aspek, yaitu:

a. Pengetahuan

Dalam melakukan audit, auditor harus memiliki keahlian dan struktur pengetahuan yang cukup. Pengetahuan diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai semakin banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam, selain itu auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks. Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung (perimbangan yang dibuat di masa lalu dan umpan balik terhadap kinerja) dan pengalaman tidak langsung (pendidikan).

b. Pengalaman

Seorang auditor dianggap berpengalaman jika telah mengakumulasi pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang audit melalui beberapa tahun praktik. Pengalaman tersebut mencakup partisipasi dalam berbagai proyek

audit, pemahaman mendalam tentang regulasi keuangan, serta kemampuan dalam menilai resiko dan Menyusun laporan audit yang akurat.

Umumnya setelah bekerja selama 5-10 tahun dalam bidang audit, seorang auditor dianggap memiliki tingkat pengalaman yang cukup. Penting juga untuk mempertimbangkan berbagai proyek audit yang telah dijalani dan kompleksitas tugas yang dihadapi selama periode tersebut.

#### **2.1.6 Independensi**

Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Auditor harus bersikap independen karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Oleh karena itu independensi auditor merupakan hal yang paling penting karena pendapat yang diberikan oleh auditor sangat mempengaruhi banyak pihak, misalnya pemerintah, investor, pengamat ekonomi, masyarakat, manajer dan serikat buruh.

Menurut Arens (2006) independensi auditor dapat diklasifikasikan kedalam dua aspek, yaitu:

a. Independensi dalam fakta (*Independence in fact*)

Independensi dalam fakta artinya auditor harus mempunyai kejujuran yang tinggi dan keterkaitan yang kuat dengan objektivitas. Auditor dapat dikatakan independensi dalam fakta jika mampu mempertahankan sikap yang tidak memihak sepanjang pelaksanaan auditnya. Disini Auditor harus menunjukkan diri sebagai orang yang bebas dan otonom dalam memberikan opini atau pendapat yang berkaitan dengan kemampuan Auditor untuk mandiri dalam pekerjaannya harus berpegang teguh pada prinsip.

b. Independensi dalam penampilan (*Independence in appearance*)

Independensi dalam penampilan adalah pandangan pihak lain terhadap diri auditor sehubungan dengan pelaksanaan auditnya. Bentuk pengaruh itu bisa bermacam-macam seperti kepentingan keluarga, rasa kekerabatan, atau kepentingan lain sehingga objektivitas penilaian atau opini bisa terganggu. Dengan kata lain, Auditor harus menghindari kesan bahwa keputusannya berpihak pada kepentingan berbagai pihak atau karena hubungan tertentu, misalnya hubungan keluarga dengan kliennya yang mana hubungan ini dapat mempengaruhi keputusan sang Auditor secara emosional.

### **2.1.7 Etika Profesi Auditor**

Etika Profesi Auditor adalah nilai-nilai yang berlaku dalam kelompok atau individu, atau sebagai disiplin ilmu, yakni ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk. Kendati demikian, etika profesi auditor ini bisa disebut juga perilaku

baik atau buruk. Secara umum etika dibagi dua, yakni etika umum dan etika khusus. Etika umum berbicara tentang kondisi-kondisi dasar bagaimana manusia bertindak secara etis, bagaimana mengambil keputusan, serta mendalami rasionalitas standar moral perbuatan (teori-teori etika) dan prinsip moral dasar yang ditetapkan dalam bidang tertentu. Sedangkan etika khusus dibagi dalam dua bagian, yakni etika individual dan etika sosial. Menurut A. Sonny Keraf, etika profesi merupakan bagian dari etika sosial. Etika profesi adalah prinsip-prinsip yang berlaku pada profesi auditor. Setiap profesi itu mempunyai kode etik sendiri, namun ada sejumlah prinsip moral yang berlaku sama bagi setiap profesi.

A. Sonny Keraf (1998) mengidentifikasi empat prinsip moral yang berlaku bagi semua profesi yakni :

#### a. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab merupakan semua pengemban profesi dituntut untuk menunjukkan tanggung jawab moral dalam pekerjaannya. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab mengandalkan integritas, objektivitas, dan kompetensi atau keahlian, serta konfidensialitas. Integritas diperlihatkan dengan sikap jujur, dan komitmen untuk menjalankan etika profesi. Objektivitas dinyatakan dalam memberikan penilaian atas tindakan atau keputusan yang didasari oleh data dan fakta. Kompetensi atau keahlian diperlihatkan dengan kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan pekerjaan. Sedangkan konfidensialitas tercermin dalam keteguhan menjaga rahasia profesi.

#### b. Keadilan

Keadilan merupakan prinsip yang menuntut agar dalam menjalankan pekerjaannya auditor dapat menjamin hak semua pihak. Artinya perlakuan adil mensyaratkan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan. Selain itu keadilan meningkatkan para auditor untuk menghargai semua bidang profesi dan memberi ruang gerak kepadanya menurut fungsi dan kedudukan masing-masing.

#### c. Otonomi

Otonomi merupakan kebebasan dalam menjalankan profesi. Memang auditor di satu pihak harus berpijak pada kode etik profesi dan lembaga dimana auditor harus berpijak pada kode etik profesi dan lembaga dimana auditor harus mengemban tugas serta setia pada koleganya, tetapi di pihak lain auditor adalah seorang pribadi yang bebas. Untuk itu seorang auditor harus mempunyai otonomi moral. Hakikat pribadi ini mengisyaratkan bahwa seorang auditor mempunyai kemandirian dalam mengambil keputusan, terutama berhadapan dengan situasi yang sulit di lapangan.

#### d. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan modal sosial yang sangat penting dalam profesi. Karena kepercayaan merupakan ungkapan personal bersumber dari kualitas pribadi, yakni memiliki integritas, tanggung jawab dalam perkataan dan kesesuaian perkataan dan perbuatan.

#### 2.1.8 Kualitas Auditor

Kualitas Auditor adalah kunci keberhasilan suatu organisasi yang sangat penting. Kemampuan suatu organisasi dapat dilihat dari kualitas auditornya. Apabila jasa yang diterima atau dirasakan sudah sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas jasa dipersepsikan baik dan memuaskan jika jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan maka kualitas jasa dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. Sebaliknya jika kualitas jasa yang diperoleh lebih rendah dari pada yang diharapkan maka kualitas jasa dikatakan kurang baik. Dengan demikian baik tidaknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan secara konsisten.

Kualitas Auditor diklasifikasikan ke dalam tiga aspek yaitu :

##### a. Mendeteksi Kesalahan

Mendeteksi Kesalahan adalah suatu standar pemeriksaan yang akan memberikan keyakinan yang memadai bahwa telah dilakukan deteksi atas penyimpangan dari ketentuan peraturan perundang-undangan atau kecurangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan.

##### b. Memahami Kesalahan Secara Akurat

Memahami Kesalahan Secara Akurat adalah dalam merencanakan pemeriksaan harus mempertimbangkan risiko terjadinya kecurangan (*fraud*) yang secara signifikan dapat mempengaruhi tujuan pemeriksaan. Pemeriksa harus mendiskusikan resiko terjadinya kecurangan yang potensial, dengan memperhatikan faktor-faktor terjadinya kecurangan seperti keinginan atau tekanan yang dialami seseorang untuk melakukan kecurangan. Pemeriksa harus mengumpulkan dan menilai informasi untuk mengidentifikasi resiko terjadinya kecurangan yang mungkin relevan dengan tujuan pemeriksaan atau mempengaruhi hasil pemeriksaan. Misalnya untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor terjadinya kecurangan tersebut, pemeriksa dapat berdiskusi dengan pegawai entitas yang diperiksa dengan cara lainnya sehingga pemeriksa dapat menentukan kerawanan terjadinya kecurangan, atau pegawai entitas yang diperiksa dapat mengabaikan pengendalian intern yang ada.

##### c. Mencari Penyebab Kesalahan

Mencari Penyebab Kesalahan adalah Auditor harus menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam menelusuri indikasi adanya kecurangan, penyimpangan dari ketentuan peraturan perundang-undangan atau ketidakpatutan, tanpa mencampuri proses investigasi atau proses hukum selanjutnya, atau keduanya.

## **2.2 Penelitian Sebelumnya**

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang sebagai acuan dari penelitian ini dapat disebutkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan antara lain yaitu:

Anggun Pratiwi, I Gede Diatmika, Edy Sujan (2020), penelitian pada Inspektorat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali mengenai pengaruh keahlian, independensi dan etika terhadap kualitas auditor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data diperoleh melalui kuisioner/angket yang disebar ke responden. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan koefisien, independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, etika berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Arfianty (2018), juga melakukan penelitian pada Inspektorat Kota Pare Pare mengenai pengaruh keahlian, independensi dan etika terhadap kualitas auditor. Hasil penelitian menunjukkan keahlian dan independensi terhadap kualitas auditor adalah positif dan signifikan, sementara etika terhadap kualitas auditor adalah positif namun tidak signifikan.

Fida Nur Aulia (2020), penelitiannya berjudul pengaruh keahlian, independensi dan etika profesi auditor terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Kesimpulan dari penelitian ini

yaitu keahlian, independensi dan etika profesi kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas auditor.

Solehudin, Rifki Arip Nurul (2023), melakukan penelitian mengenai pengaruh keahlian, independensi dan etika terhadap pendeteksian fraud(survey pada auditor yang bekerja di KAP Kota Bandung). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan sumber data primer. Hasil dari penelitian ini secara parsial independensi dan etika berpengaruh terhadap pendeteksian fraud. Sedangkan keahlian, secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendeteksian fraud.

Nasrul Kahfi Lubis, Tuti Meutia (2019), penelitian pada Pemerintah Kabupaten Samosir mengenai pengaruh keahlian audit kompleksitas tugas dan etika

profesi terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keahlian audit dan etika profesi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit, sedangkan kompleksitas tugas berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap kualitas audit. Adapun keahlian audit, kompleksitas tugas dan etika profesi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Judul, nama dan tahun penulis | Metode Penelitian | Kesimpulan | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------------|-------------------|------------|-----------|-----------|
|----|-------------------------------|-------------------|------------|-----------|-----------|

|   |                                                                                                                                                                       |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                               |                                                     |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1 | Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika terhadap kualitas Auditor pada Inspektorat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Anggun Pratiwi, Gede Diatmika, Edy Sujan, 2020) | Metode penelitian kuantitatif dengan kuisioner/angket | Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan koefisien, independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, etika berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. | - Menggunakan variabel yang sama yaitu keahlian, independensi dan kualitas audit<br>- Teknik pengumpulan data | - Lokasi penelitian<br>- Jumlah populasi dan sampel |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|

Tabel 2.2 Lanjutan

| No | Judul, nama dan tahun penulis                                                                                        | Metode Penelitian                              | Kesimpulan                                                                                                                                                          | Persamaan                                                                                                       | Perbedaan                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 2  | Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Kota Pare Pare (Arfianty, 2018) | Metode penelitian kuantitatif dengan kuisioner | keahlian dan independensi terhadap kualitas auditor adalah positif dan signifikan, sementara etika terhadap kualitas auditor adalah positif namun tidak signifikan. | - Menggunakan variabel yang sama yaitu keahlian, independensi dan kualitas auditor<br>- Teknik pengumpulan data | - Lokasi penelitian<br>- Jumlah populasi dan sampel |

|   |                                                                                                                                                                 |                                                                                                       |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                     |                                                                                  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto (Fida Nur Aulia, 2020)         | Metode penelitian kuantitatif dengan metode assosiatif                                                | keahlian, independensi dan etika profesi kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas auditor.                                                | - Menggunakan keahlian dan independensi sebagai variabel independent dan kualitas auditor sebagai variabel dependen | - Lokasi penelitian<br>- Jumlah populasi dan sampel<br>- Teknik pengumpulan data |
| 4 | pengaruh keahlian, independensi dan etika terhadap pendeteksian fraud(survey pada auditor yang bekerja di KAP Kota Bandung) (Solehudin, Rifki Arip Nurul, 2023) | metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan sumber data primer | Secara parsial independensi dan etika berpengaruh terhadap pendeteksian fraud. Sedangkan keahlian, secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendeteksian fraud. | - Menggunakan variabel yang sama yaitu keahlian dan independensi sebagai variabel independen                        | - Lokasi penelitian<br>- Jumlah populasi dan sampel<br>- Teknik pengumpulan data |

Tabel 2.2 Lanjutan

|   |                                                                                                                                                                |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                   |                                                     |  |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--|
| 5 | pengaruh keahlian audit kompleksitas tugas dan etika profesi terhadap kualitas audit pada Pemerintah Kabupaten Samosir (Nasrul Kahfi Lubis, Tuti Meutia, 2019) | Metode penelitian kuantitatif dengan kuisioner | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keahlian audit dan etika profesi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit, sedangkan kompleksitas tugas berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap kualitas audit. Adapun keahlian audit, | - Menggunakan variabel yang sama yaitu keahlian dan kualitas auditor<br>- Teknik pengumpulan data | - Lokasi penelitian<br>- Jumlah populasi dan sampel |  |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--|

|  |  |  |                                                                                           |  |  |  |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |  |  | kompleksitas tugas dan etika profesi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. |  |  |  |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Hubungan Keahlian dengan Kualitas Auditor

Keahlian mengharuskan seorang auditor mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang digunakan untuk menyelesaikan tanggung jawabnya dengan kriteria seorang auditor harus mempunyai tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu atau yang setara; kompeten di bidang auditing, akuntansi, administrasi pemerintah dan komunikasi. Hal ini memang sangat diperlukan oleh seorang auditor, auditor yang mempunyai keahlian tinggi

akan memperlihatkan hasil kerjanya dengan kualitas baik dan akan berperilaku pantas sesuai dengan persepsi serta ekspektasi orang lain dan lingkungan tempat bekerja. Semakin kompeten seorang auditor dan memiliki keahlian audit akan membuat lebih peka dalam menganalisis laporan keuangan yang diauditnya sehingga auditor mengetahui apakah di dalam laporan tersebut terdapat tindakan kecurangan atau tidak serta mampu mendeteksi trik-trik rekayasa yang dilakukan dalam melakukan kecurangan (Semiu and Temitope, 2012).

### 2.3.2 Hubungan Independensi dengan Kualitas Auditor

Kebanyakan literatur independensi auditor menyarankan bahwa kredibilitas laporan keuangan tergantung pada persepsi audit independent dari

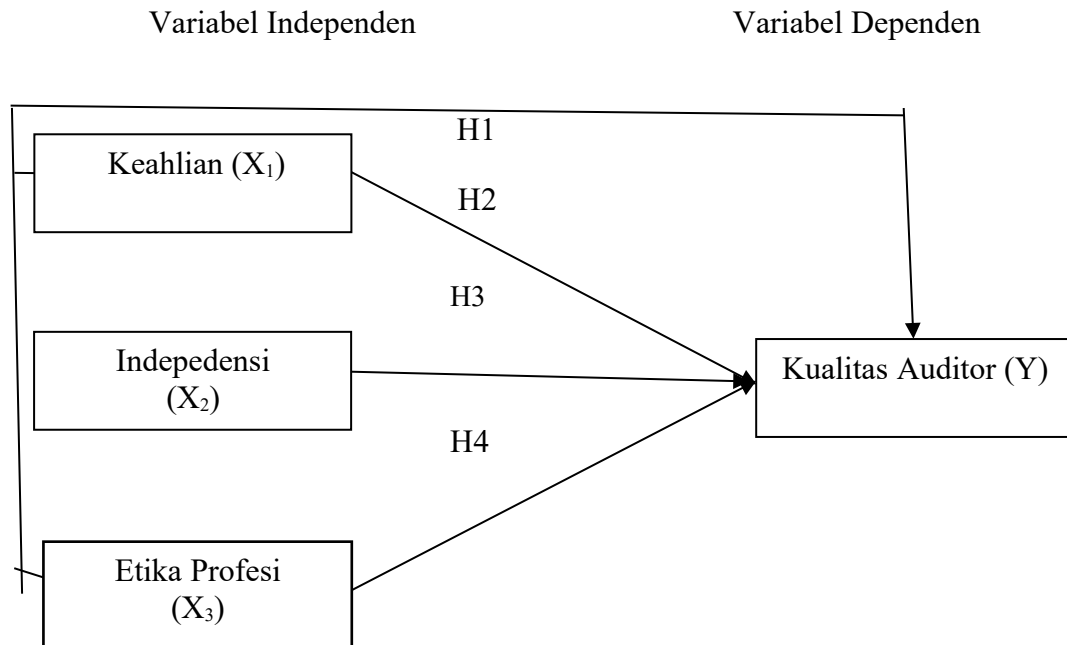
seorang auditor eksternal oleh pengguna laporan keuangan. Kasidi (2007:28) dalam tesisnya mengemukakan alasan bahwa jika auditor terlihat tidak independent, maka pengguna laporan keuangan semakin tidak percaya atas laporan keuangan yang dihasilkan auditor dan opini auditor tentang laporan keuangan perusahaan yang diperiksa menjadi tidak ada nilainya. Kredibilitas seorang auditor tidak hanya pada independensi dalam fakta, tetapi juga pada independensi dalam persepsi atau penampilan, guna menjaga dan mempertahankan kepercayaan publikasi profesinya sebagai auditor.

### **2.3.3 Hubungan Etika Profesi dengan Kualitas Auditor**

Etika secara garis besar didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau nilai moral yang memiliki rangkaian nilai (Arens et al., 2008:98). Auditor harus menyadari kebutuhannya akan etika sebagai bentuk tanggungjawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, yang mencakup pula perilaku yang terpuji, walaupun hal tersebut dapat berarti pengorbanan diri. Auditor harus mematuhi kode etik yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu pada standar audit ini, dan auditor diwajibkan mematuhi kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari standar audit. Kode etik ini dibuat untuk mengatur hubungan antara : (1) auditor dengan rekan sekerjanya, (2) auditor dengan atasannya, (3) auditor dengan auditan (objek pemeriksanya), (4) auditor dengan masyarakat atau klien.

Kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Data diolah (2023)

## 2.4 Hipotesis

Dari kerangka pemikiran tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Profesi secara simultan terhadap Kualitas Auditor.

H2 : Terdapat pengaruh keahlian secara parsial terhadap kualitas auditor.

H3 : Terdapat pengaruh independensi secara parsial terhadap kualitas auditor.

H4 : Terdapat pengaruh etika profesi secara parsial terhadap kualitas auditor.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh keahlian dan independensi terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Banda Aceh. Penelitian dilakukan di kantor Inspektorat Banda Aceh dengan cara mengumpulkan data tertulis yang di dapat dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kuisioner pada lokasi penelitian.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dan pengaruh antara Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat kota Banda Aceh. Metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

##### **3.1.3 Horizon Waktu**

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot*. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut dengan horizon waktu *one shot* (Sekaran & Bougi, 2017:62).

### 3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor Inspektorat Banda Aceh secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara menggunakan kuisioner dari personal-personal auditor tersebut.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pegawai yang mempunyai tugas di bidang auditor pada Inspektorat Banda Aceh yang berjumlah 31 auditor. Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian auditor pada Inspektorat Banda Aceh (Sugiyono, 2017:62).

Menurut Sugiyono (2017:62) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya (*true value*) (Supranto, 2017). Metode penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu metode sensus dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel**

| No               | Jabatan Auditor            | Jumlah Auditor | Jumlah Sampel |
|------------------|----------------------------|----------------|---------------|
| 1                | Auditor Madya              | 1              | 1             |
| 2                | Auditor Pelaksana Lanjutan | 5              | 5             |
| 3                | Auditor Muda               | 17             | 17            |
| 4                | Auditor Pertama            | 8              | 8             |
| Jumlah Responden |                            |                | 31            |

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data yang dikumpulkan penulis menggunakan data primer dalam penelitian ini. Data primer diperoleh secara langsung dari organisasi atau individu yang diteliti, melalui pembagian kuisioner. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden di lokasi penelitian.

Untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan objek penelitian ini, penulis melakukan kegiatan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden (Arikunto, 2018).

Dalam Teknik kuisioner diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala pengukuran skala likert. Skala Likert adalah skala penilaian yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap atau perilaku seseorang ataupun sekelompok orang. Dalam skala likert, jawaban yang mendukung pertanyaan diberi skor berdasarkan jawaban masing-masing responden. Penentuan nilai skala likert dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Skala Likert**

| No | Keterangan (Pilihan) | Skor |
|----|----------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju        | 5    |
| 2  | Setuju               | 4    |
| 3  | Kurang Setuju        | 3    |
| 4  | Tidak Setuju         | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju  | 1    |

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 kategori pilihan agar tidak ada variasi diantara jawaban-jawaban yang disediakan.

### 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel *independent*, dan variabel *dependen* dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

| No                  | Variabel               | Defenisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Indikator                                                                                           | Skala  | Item  |
|---------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|
| Variabel Dependen   |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                     |        |       |
| 1                   | Kualitas Auditor (Y)   | Probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya, dimana dapat terlihat dari hasil pemeriksaannya yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang berlaku. (SKPN, 2017:90)                                                                                                                              | 1. Tepat waktu<br>2. Lengkap<br>3. Akurat<br>4. Objektif<br>5. Meyakinkan<br>6. Jelas<br>7. Ringkas | Likert | A1-A7 |
| Variabel Independen |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                     |        |       |
| 2                   | Keahlian ( $X_1$ )     | Suatu kompetensi yang cukup dan secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara obyektif, ukuran keahlian atau kompetensi tidak cukup hanya pengalaman tetapi diperlukan pertimbangan-pertimbangan lain dalam pembuatan suatu keputusan yang baik karena pada dasarnya manusia memiliki sejumlah unsur lain disamping pengalaman yaitu Pengetahuan. (Murtanto, 1999:39) | 1. Motivasi<br>2. Pengabdian dan proses<br>3. Kewajiban sosial                                      | Likert | B1-B3 |
| 3                   | Independensi ( $X_2$ ) | Salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik. Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. (Arens et                                                                                                                                                                                           | 1. Independensi penyusunan program<br>2. Independensi investigatif<br>3. Independensi pelaporan     | Likert | C1-C3 |

|  |  |               |  |  |  |
|--|--|---------------|--|--|--|
|  |  | al, 2018:24). |  |  |  |
|--|--|---------------|--|--|--|

Tabel 3.3 Lanjutan

| No                  | Variabel                        | Defenisi Variabel                                                                                                                                               | Indikator                                          | Skala  | Item  |
|---------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------|-------|
| Variabel Independen |                                 |                                                                                                                                                                 |                                                    |        |       |
| 4                   | Etika Profesi (X <sub>3</sub> ) | nilai-nilai yang berlaku dalam kelompok atau individu, atau sebagai disiplin ilmu, yakni ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk. ( A. Sonny Keraf, 2010) | 1. Tanggung Jawab<br>2. Keadilan<br>3. Kepercayaan | Likert | D1-D3 |

### 3.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan dan hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang dapat diterapkan adalah analisis regresi berganda. Dilihat dari jenis penelitian ini yang merupakan penelitian korelasi, metode analisis data dengan menerapkan analisis regresi berganda menjadi suatu pilihan yang patut digunakan.

Melalui analisis ini dapat dilihat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Dengan analisis regresi berganda maka dapat seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sarwono, 2017:158).

Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Hasil Kerja Auditor (Y)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

|                |                         |
|----------------|-------------------------|
| X <sub>1</sub> | = Keahlian              |
| X <sub>2</sub> | = Independensi          |
| X <sub>3</sub> | = Etika Profesi         |
| e              | = <i>Standard error</i> |

### 3.6 Pengujian Data

#### 3.6.1 Pengujian Validitas

Uji Validitas merupakan alat mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian yang berupa kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>10</sup> Jadi cara yang dilakukan yakni dengan mengkorelasikan skor yang didapat pada tiap item dengan skor total dari setiap atribut masing-masing. Teknik korelasi yaitu dengan *pearson product moment correlation*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

N : Jumlah Responden

X : Skor Variabel (Jawaban Responden)

Y : Skor Total Variabel Untuk Responden

$\sum_{xy}$  : Jumlah Perkalian x dan y

$\sum x^2$  : Jumlah Kuadrat Dalam Distribusi x

$\sum y^2$  : Jumlah Kuadrat Dalam Distribusi y

Untuk kriteria dalam pengujian validitas ini adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (dengan taraf signifikansi 5%), maka dikatakan instrumen kuesioner tersebut valid.

- b. Jika  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  (dengan taraf signifikansi 5%), maka dikatakan instrumen kuesioner tersebut tidak valid.

### 3.6.2 Pengujian Reabilitas

Uji Reliabilitas menyatakan bahwa reabilitas (keandalan) berarti kemampuan diandalkan atau konsistensi. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu pengujian untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel untuk mengkorelasikan angka korelasi yang diperoleh dengan memastikan ke dalam (*Cronbach Alpha*) serta untuk memastikan kekonsistensian suatu pertanyaan dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas digunakan dengan rumus (*Cronbach Alpha*) yang mana instrumen dalam penelitian berbentuk kuesioner atau angket dan skalanya bertingkat. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{\pi}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) -$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reabilitas yang Dicari  
 $n$  : Jumlah Intern Pertanyaan yang Diuji  
 $\sum \sigma_t^2$  : Jumlah Varians Skor Tiap-Tiap Item  
 $\sigma_t^2$  : Varians Total

Apabila nilai dari  $\alpha > 0.6$  berarti mencukupi, (reliabel). Sedangkan apabila  $\alpha$  bernilai  $> 0.80$  yang berarti seluruh item dalam instrumen reliabel dan keseluruhan tes secara konsisten reliabelnya kuat.

### 3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik dilakukan sebagai uji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian model regresi. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji *Chi square*, dan *Skewness Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada uji Kolmogorov Smirnov apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel penelitian. Dengan melihat apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat dikatakan ada hubungan yang linear antara masing-masing variabel.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Uji ini berguna untuk mengetahui kesalahan dari standar dari estimasi model dalam penelitian. Apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $<$

10 atau nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas dan juga sebaliknya.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui model regresi yang terjadi apa ada ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini untuk mengetahui bahwa data yang didapat bersifat homogen. Cara yang dapat dilakukan untuk melihat adanya heteroskedastisitas yaitu menggunakan Uji Glaser. Uji ini digunakan untuk meregres nilai absolut dari residual terhadap variabel independen.

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan:

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat (Sarwono, 2017:159).

#### 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan:

Jika  $\beta_i (i = 1, 2, 3) = 0$  : artinya keahlian, independensi dan etika profesi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor pada Inspektorat Banda Aceh.

Jika  $\beta_i (i = 1, 2, 3) \neq 0$  : artinya keahlian, independensi dan etika profesi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor pada Inspektorat Banda Aceh.

#### 2. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial:

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $\beta_1 = 0$ , artinya keahlian secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor pada Inspektorat Banda Aceh.

Jika  $\beta_1 \neq 0$ , artinya keahlian secara parsial berpengaruh terhadap kinerja kualitas hasil kerja auditor pada Inspektorat Banda Aceh.

Jika  $\beta_2 = 0$ , artinya independensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor pada Inspektorat Banda Aceh.

Jika  $\beta_2 \neq 0$ , artinya independensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor pada Inspektorat Banda Aceh.

Jika  $\beta_3 = 0$ , artinya etika profesi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor pada Inspektorat Banda Aceh.

Jika  $\beta_3 \neq 0$ , artinya etika profesi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor pada Inspektorat Banda Aceh.

### 3.7.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yakni dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ketentuannya adalah apabila nilai dari  $R^2$  kecil, maka dikatakan bahwa kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen sangatlah terbatas.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Inspektorat Kota Banda Aceh beralamat di Jalan Prof.Ali Hasyimi, Lr. Keuchik Daud Gampong Pango Raya, Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, 23119. Banda Aceh merupakan ibu kota dari Provinsi Aceh, Indonesia. Banda Aceh merupakan kota terbesar di Provinsi Aceh dan salah satu area yang terdampak bencana tsunami yang disebabkan oleh gempa bumi Samudra Hindia pada 30 Desember 2004. Pekerjaan sebagian besar penduduk Kota Banda Aceh mencerminkan kehidupan perkotaan, yakni perdagangan dan jasa.

Visi Inspektorat Kota Banda Aceh yaitu terwujudnya Kota Banda Aceh yang gemilang dalam bingkai syariat, menjadi pengawas internal pemerintah Aceh yang profesional dan berintegritas. Sedangkan misi Inspektorat Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas tata Kelola Pemerintahan yang baik.
2. Meningkatkan peran dalam rangka pengawalan terhadap kebijakan Gubernur Aceh.
3. Pembinaan dan pengawasan satuan kerja Pemerintah Aceh.
4. Pembinaan dan pengawasan Pemerintahan Kabupaten/Kota.
5. Meningkatkan Profesionalisme aparatur pengawasan.
6. Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia seperti Aparatur Sipil Negara (ASN), Tenaga Kontrak (honorar) dan Tengku Dayah.
7. Memberikan pelayanan kesehatan menuju masyarakat Banda Aceh yang sehat jasmani dan rohani serta meningkatkan SDM kesehatan.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Hasil Karakteristik Responden

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir dan masa kerja yang terlihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

| No    | Uraian                         | Frekuensi | Persentase |
|-------|--------------------------------|-----------|------------|
| 1     | Usia:                          |           |            |
|       | a. 21-25 Tahun                 | 5         | 16,1       |
|       | b. 26-35 Tahun                 | 4         | 12,9       |
|       | c. 36-45 Tahun                 | 9         | 29,0       |
|       | d. 46-55 Tahun                 | 13        | 41,9       |
|       | e. > 56 Tahun                  | 0         | 0          |
| Total |                                | 31        | 100,0      |
| 2     | Jenis Kelamin:                 |           |            |
|       | a. Pria                        | 14        | 45,2       |
|       | b. Wanita                      | 17        | 54,8       |
| Total |                                | 31        | 100,0      |
| 3     | Status Perkawinan:             |           |            |
|       | a. Belum Menikah               | 2         | 6,5        |
|       | b. Menikah                     | 29        | 93,5       |
|       | c. Pernah Menikah              | 0         | 0          |
| Total |                                | 31        | 100,0      |
| 4     | Pendidikan Terakhir:           |           |            |
|       | a. SMU                         | 0         | 0          |
|       | b. Diploma                     | 3         | 9,7        |
|       | c. Sarjana (S1)                | 20        | 64,5       |
|       | d. Pasca Sarjana (S2)          | 8         | 25,8       |
| Total |                                | 31        | 100,0      |
| 5     | Gaji Pokok:                    |           |            |
|       | a. < RP 2.000.000              | 0         | 0          |
|       | b. RP 2.100.000 – RP 3.999.999 | 5         | 16,1       |
|       | c. RP 4.000.000 – RP 4.999.999 | 19        | 61,3       |
|       | d. RP 5.000.000 – RP 5.999.999 | 7         | 22,6       |
|       | e. > RP 6.000.000              | 0         | 0          |
| Total |                                | 31        | 100,0      |

Sumber: Data diolah, 2023

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 21 sampai dengan 25 tahun sebanyak 5 responden atau 16,1%, yang berusia antara 26 sampai dengan 35 tahun yaitu sebanyak 4 responden atau 12,9%, yang berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun yaitu sebanyak 9 responden atau 29,0%, yang berusia di antara 45 sampai 55 tahun sebanyak 13 responden atau 41,9%.

Mayoritas responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 17 responden atau 54,8% dan responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 14 responden atau 45,2%. Kemudian karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan, yang belum menikah sebanyak 2 responden atau 6,5% dan yang sudah menikah adalah sebanyak 29 responden atau 93,5%.

Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir diploma yaitu sebanyak 3 responden atau 9,7%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 20 responden atau 64,5%, dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 8 responden atau 25,8%. Karakteristik berdasarkan gaji pokok perbulan responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 5 responden atau 16,1% dengan pendapatan sebesar Rp 2.100.000 – Rp 3.999.999, sebanyak 19 responden atau 61,3% dengan pendapatan sebesar Rp 4.000.000 – Rp 4.999.999 dan sebanyak 7 responden atau 22,6% dengan pendapatan sebesar Rp 5.000.000 – Rp 5.999.999.

#### **4.2.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Hipotesis menyatakan bahwa faktor keahlian ( $X_1$ ) independensi ( $X_2$ ) dan etika profesi ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kualitas Auditor**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant)  | 9,186                       | 3,586      |                           | 2,562 | 0,016 |
| KEAHLIAN      | 0,483                       | 0,200      | 0,356                     | 2,420 | 0,023 |
| INDEPENDENSI  | 0,873                       | 0,277      | 0,468                     | 3,151 | 0,004 |
| ETIKA PROFESI | 0,234                       | 0,282      | 0,111                     | 0,832 | 0,413 |

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR

Berdasarkan Tabel 4.2, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,186 + 0,483X_1 + 0,873X_2 + 0,234X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi ( $\beta$ )

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 9,186 artinya bila mana keahlian ( $X_1$ ) independensi ( $X_2$ ) dan etika profesi ( $X_3$ ), dianggap konstan, maka kualitas hasil kerja auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh, adalah memiliki nilai 9,186 pada satuan skala likert.
- b. Koefisien regresi keahlian ( $X_1$ ) sebesar 0,483. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel keahlian akan meningkatkan kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh sebesar 48,3% dengan

asumsi variabel independensi ( $X_2$ ) dan etika profesi ( $X_3$ ) dianggap konstan.

c. Koefisien regresi independensi ( $X_2$ ) sebesar 0,873. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel independensi akan meningkatkan kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh sebesar 87,3% dengan asumsi variabel keahlian ( $X_1$ ) dan etika profesi ( $X_3$ ) dianggap konstan.

d. Koefisien regresi etika profesi ( $X_3$ ) sebesar 0,234. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel etika profesi akan meningkatkan kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh sebesar 23,4% dengan asumsi variabel keahlian ( $X_1$ ) dan independensi ( $X_2$ ) dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa dari ke tiga variabel yang diteliti ternyata variabel independensi mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan Kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 87,3%.

#### **4.2.3 Hasil Pengujian Data**

##### **1. Uji Validitas Instrumen**

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,355 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk

dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas**

| No pertanyaan |    | Variabel         | Koefisien korelasi | Nilai kritis 5 % (N=31) | Keterangan   |
|---------------|----|------------------|--------------------|-------------------------|--------------|
| 1             | A1 | Kualitas Auditor | 0,659              | <b>0,355</b>            | <b>Valid</b> |
| 2             | A2 |                  | 0,639              |                         |              |
| 3             | A3 |                  | 0,629              |                         |              |
| 4             | A4 |                  | 0,759              |                         |              |
| 5             | A5 |                  | 0,669              |                         |              |
| 6             | A6 |                  | 0,786              |                         |              |
| 7             | A7 |                  | 0,397              |                         |              |
| 8             | B1 | Keahlian         | 0,719              | <b>0,355</b>            | <b>Valid</b> |
| 9             | B2 |                  | 0,735              |                         |              |
| 10            | B3 |                  | 0,886              |                         |              |
| 11            | C1 | Independensi     | 0,752              | <b>0,355</b>            | <b>Valid</b> |
| 12            | C2 |                  | 0,703              |                         |              |
| 13            | C3 |                  | 0,693              |                         |              |
| 14            | D1 | Etika Profesi    | 0,524              | <b>0,355</b>            | <b>Valid</b> |
| 15            | D2 |                  | 0,712              |                         |              |
| 16            | D3 |                  | 0,706              |                         |              |

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,355, sehingga dapat disimpulkan pengujian dalam penelitian ini memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-

pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Dan dinyatakan bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS versi 26. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reabilitas**

| No | Variabel                       | Nilai Minimal Keandalan | Nilai Alpha | Keandalan |
|----|--------------------------------|-------------------------|-------------|-----------|
| 1. | Kualitas Auditor (Y)           | 0,60                    | 0,769       | Handal    |
| 2. | Keahlian (X <sub>1</sub> )     | 0,60                    | 0,631       | Handal    |
| 3. | Independensi (X <sub>2</sub> ) | 0,60                    | 0,693       | Handal    |
| 4. | Etika Profesi(X <sub>3</sub> ) | 0,60                    | 0,604       | Handal    |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat hasil uji reliabilitas dari nilai cronbach Alpha. Nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau di atasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel kualitas auditor berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel keahlian, independensi dan etika profesi seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

#### 4.2.4 Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel keahlian ( $X_1$ ), variabel independensi ( $X_2$ ), etika profesi ( $X_3$ ) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kualitas auditor ( $Y$ ).

#### 1. Variabel Kualitas Auditor

Penjelasan responden tentang variabel kualitas auditor dapat dilihat pada

Tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Auditor**

| No | Item pertanyaan                                                                 | Sgt Tdk Setuju |   | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |     | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|--------------|-----|---------------|-----|--------|------|---------------|------|------|
|    |                                                                                 | Frk            | % | Frk          | %   | Frk           | %   | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1  | Kualitas hasil audit yang dilakukan sudah tepat waktu                           | 0              | 0 | 0            | 0   | 3             | 9,7 | 25     | 80,6 | 3             | 9,7  | 4,00 |
| 2  | Para auditor dapat menyajikan laporan keuangan dengan lengkap                   | 0              | 0 | 0            | 0   | 0             | 0   | 22     | 71,0 | 9             | 29,0 | 4,29 |
| 3  | Para auditor dapat melakukan pemeriksaan dengan berbagai informasi yang lengkap | 0              | 0 | 0            | 0   | 1             | 3,2 | 19     | 61,3 | 11            | 35,5 | 4,32 |
| 4  | Para auditor dapat menyajikan laporan keuangan dengan akurat                    | 0              | 0 | 0            | 0   | 1             | 3,2 | 19     | 61,3 | 11            | 35,5 | 4,32 |
| 5  | Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur        | 0              | 0 | 0            | 0   | 0             | 0   | 18     | 58,1 | 13            | 41,9 | 4,42 |
| 6  | Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan dengan jelas oleh para                   | 0              | 0 | 1            | 3,2 | 0             | 0   | 21     | 67,7 | 9             | 29,0 | 4,23 |

|        |                                                                                              |   |   |   |   |   |     |    |      |   |      |      |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|-----|----|------|---|------|------|
|        | auditor                                                                                      |   |   |   |   |   |     |    |      |   |      |      |
| 7      | Pemeriksaan laporan keuangan dapat dilakukan oleh para audit dengan secara ringkas dan jelas | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6,5 | 21 | 67,7 | 8 | 25,8 | 4,19 |
| Rerata |                                                                                              |   |   |   |   |   |     |    |      |   |      | 4,25 |

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas pada indikator pertama bahwa kualitas hasil audit yang dilakukan sudah tepat waktu diperoleh nilai rata-rata 4,00 yang berarti responden menyatakan setuju. Para auditor dapat menyajikan laporan keuangan dengan lengkap diperoleh nilai rata-rata 4,29 yang berarti responden menyatakan setuju. Para auditor dapat melakukan pemeriksaan dengan berbagai informasi yang lengkap diperoleh nilai rata-rata 4,32 yang berarti responden menyatakan setuju. Para auditor dapat menyajikan laporan keuangan dengan akurat diperoleh nilai rata-rata 4,32 yang berarti responden menyatakan setuju. Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur diperoleh nilai rata-rata 4,42 yang berarti responden menyatakan setuju. Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan dengan jelas oleh para auditor diperoleh nilai rata-rata 4,23 yang berarti responden menyatakan setuju. Pemeriksaan laporan keuangan dapat dilakukan oleh para audit dengan secara ringkas dan jelas diperoleh nilai rata-rata 4,19 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel kualitas auditor sebesar 4,25 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert mendekati angka 4.

## 2. Variabel Keahlian

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai keahlian dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Keahlian**

| No | Item pertanyaan                                                                                                                                | Sgt Tdk Setuju |   | Tidak Setuju |   | Kurang Setuju |   | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|--------------|---|---------------|---|--------|------|---------------|------|------|
|    |                                                                                                                                                | Frk            | % | Frk          | % | Frk           | % | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1  | Bapak/Ibu memiliki motivasi yang baik dalam meningkatkan kualitas audit sehingga memiliki dorongan untuk lebih teliti dalam pelaporan keuangan | 0              | 0 | 0            | 0 | 0             | 0 | 17     | 54,8 | 14            | 45,2 | 4,45 |

**Lanjutan Tabel 4.6**

|        |                                                                                             |   |     |   |     |   |     |    |      |    |      |      |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|---|-----|---|-----|----|------|----|------|------|
| 2      | Bapak/Ibu merasa senang dengan pengabdian pekerjaan yang sudah dilakukan                    | 0 | 0   | 0 | 0   | 1 | 3,2 | 12 | 38,7 | 18 | 58,1 | 4,55 |
| 3      | Mempublikasi hasil kerja auditor merupakan kewajiban bagi Bapak/Ibu di dalam suatu instansi | 1 | 3,2 | 3 | 9,7 | 2 | 6,5 | 12 | 38,7 | 13 | 41,9 | 4,06 |
| Rerata |                                                                                             |   |     |   |     |   |     |    |      |    |      | 4,35 |

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Bapak/Ibu memiliki motivasi yang baik dalam meningkatkan kualitas audit sehingga memiliki dorongan untuk lebih teliti dalam pelaporan keuangan diperoleh nilai rata-rata 4,45 yang berarti responden menyatakan setuju. Bapak/Ibu merasa senang dengan pengabdian pekerjaan yang sudah dilakukan diperoleh nilai rata-rata 4,55 yang berarti responden menyatakan setuju. Mempublikasi hasil kerja auditor merupakan kewajiban bagi Bapak/Ibu di dalam suatu instansi diperoleh nilai rata-rata 4,06 yang berarti responden menyatakan

setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel akuntabilitas sebesar 4,35 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert berada pada angka 4.

### 3. Variabel Independensi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel independensi dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Independensi**

| No     | Item pertanyaan                                                                                                        | Sgt Tdk Setuju |   | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |     | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|--------------|-----|---------------|-----|--------|------|---------------|------|------|
|        |                                                                                                                        | Frk            | % | Frk          | %   | Frk           | %   | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1      | Bapak/Ibu dapat melakukan penyusunan program laporan keuangan berdasarkan hasil dari arahan auditor yang berpengalaman | 0              | 0 | 2            | 6,5 | 2             | 6,5 | 19     | 61,3 | 8             | 25,8 | 4,06 |
| 2      | Bapak/Ibu diberikan kesempatan oleh pimpinan untuk mencari referensi atau pengetahuan yang lebih baik                  | 0              | 0 | 0            | 0   | 0             | 0   | 20     | 64,5 | 11            | 35,5 | 4,35 |
| 3      | Pelaporan keuangan Bapak/Ibu sudah baik dan mampu mempertanggungjawabkan dengan tepat                                  | 0              | 0 | 0            | 0   | 0             | 0   | 16     | 51,6 | 15            | 48,4 | 4,48 |
| Rerata |                                                                                                                        |                |   |              |     |               |     |        |      |               |      | 4,29 |

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Bapak/Ibu dapat melakukan penyusunan program laporan keuangan berdasarkan hasil dari arahan auditor yang berpengalaman diperoleh nilai rata-rata 4,06 yang berarti responden menyatakan setuju. Bapak/Ibu diberikan kesempatan oleh pimpinan untuk mencari referensi atau pengetahuan yang lebih baik diperoleh nilai rata-rata 4,35 yang berarti responden menyatakan setuju. Pelaporan keuangan Bapak/Ibu sudah baik dan mampu mempertanggung jawabkan dengan tepat diperoleh nilai rata-rata 4,48 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel independensi sebesar 4,29 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert mendekati angka 4.

#### 4. Variabel Etika Profesi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel independensi dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Etika Profesi**

| No | Item pertanyaan                                                                                            | Sgt Tdk Setuju |   | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |     | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|--------------|-----|---------------|-----|--------|------|---------------|------|------|
|    |                                                                                                            | Frk            | % | Frk          | %   | Frk           | %   | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1  | Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan | 0              | 0 | 0            | 0   | 1             | 3,2 | 18     | 58,1 | 12            | 38,7 | 4,35 |
| 2  | Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/semelompok orang atau suatu unit organisasi untuk         | 0              | 0 | 1            | 3,2 | 1             | 3,2 | 19     | 61,3 | 10            | 32,3 | 4,23 |

|        |                                                                                                                           |   |   |   |   |   |     |    |      |   |      |      |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|-----|----|------|---|------|------|
|        | membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku                                  |   |   |   |   |   |     |    |      |   |      |      |
| 3      | Setiap auditor harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3,2 | 21 | 67,7 | 9 | 29,0 | 4,26 |
| Rerata |                                                                                                                           |   |   |   |   |   |     |    |      |   |      | 4,28 |

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan diperoleh nilai rata-rata 4,35 yang berarti responden menyatakan setuju. Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/semelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku diperoleh nilai rata-rata 4,23 yang berarti responden menyatakan setuju. Setiap auditor harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya diperoleh nilai rata-rata 4,26 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel independensi sebesar 4,28 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dengan semua pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert mendekati angka 4.

#### 4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh keahlian, independensi dan etika profesi secara simultan maupun secara parsial terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.2 dengan cara berikut:

### 1. Hasil Pengujian Secara Simultan

H1 ;  $\beta_1 = 0,483$ ,  $\beta_2 = 0,873$ ,  $\beta_3 = 0,234$ , maka  $\beta_1 \neq 0$ ,  $\beta_2 \neq 0$ ,  $\beta_3 \neq 0$ , : Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keahlian, independensi dan etika profesi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh

### 2. Hasil Pengujian Secara Parsial

H2 :  $\beta_1 = 0,483$ ,  $\beta_1 \neq 0$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keahlian secara parsial berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh

H3 :  $\beta_2 = 0,873$ ,  $\beta_2 \neq 0$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa independensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh

H4 :  $\beta_3 = 0,234$ ,  $\beta_3 \neq 0$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etika profesi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh

### 3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9**

#### **Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|

|   |                    |       |       |       |
|---|--------------------|-------|-------|-------|
| 1 | 0,891 <sup>a</sup> | 0,726 | 0,784 | 1,533 |
|---|--------------------|-------|-------|-------|

a. Predictors: (Constant), ETIKA PROFESI, KEAHLIAN, INDEPENDENSI

Berdasarkan dari output komputer di atas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,891 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 89,1%. Artinya faktor keahlian ( $X_1$ ), independensi ( $X_2$ ) dan etika profesi ( $X_3$ ) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,784 artinya bahwa sebesar 78,4% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan keahlian ( $X_1$ ), independensi ( $X_2$ ) dan etika profesi ( $X_3$ ). Sedangkan selebihnya sebesar 21,6% dijelaskan oleh faktor variabel lain yaitu sumber daya manusia, budaya, serta sarana yang memadai dan lainnya.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Profesi terhadap Kualitas Auditor**

Berdasarkan Tabel 4.2, pengujian secara simultan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel keahlian, independensi dan etika profesi bersama terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian, independensi dan etika profesi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Fida Nur Aulia (2020) menyatakan bahwa keahlian, independensi dan etika profesi

berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kualitas auditor. Kemudian hasil penelitian dari Anggun Pratiwi, Gede Diatmika, Edy Sujan, (2019) menyatakan keahlian, independensi dan etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### **4.3.2 Pengaruh Keahlian terhadap Kualitas Auditor**

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk keahlian adalah sebesar 0,483 yang berarti keahlian mempengaruhi kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_1$  sebesar 0,483 dengan hasil perhitungan  $\beta_1 \neq 0$ , dapat disimpulkan keahlian secara parsial berpengaruh terhadap terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu dari Anggun Pratiwi, Gede Diatmika, Edy Sujan, (2019) bahwa keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian dari Arfianty, (2018) bahwa keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas auditor. Selanjutnya penelitian dari Fida Nur Aulia (2020) menyatakan bahwa keahlian berpengaruh secara parsial terhadap kualitas auditor. Keahlian seorang auditor tidak hanya didasarkan pada pengetahuan akuntansi, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang psikologi, etika, pengambilan keputusan, dan aspek-aspek lain yang membentuk kualitas audit. (Donald Cosse and Michael Gibbins: *Internal Control Theory*).

#### **4.3.3 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Auditor**

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk independensi adalah sebesar 0,873 yang berarti independensi mempengaruhi kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_2$  sebesar 0,873 dengan hasil perhitungan  $\beta_2 \neq$

0, dapat disimpulkan independensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Indah Azhari (2020) menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian dari Bertha Elvy Napitupulu (2021) mengatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Selanjutnya penelitian dari Fatika (2018) menyatakan independensi berpengaruh terhadap kualitas auditor. Independensi artinya auditor harus mempunyai kejujuran yang tinggi dan keterkaitan yang kuat dengan objektivitas. Auditor dapat dikatakan independensi dalam fakta jika mampu mempertahankan sikap yang tidak memihak sepanjang pelaksanaan auditnya. Disini Auditor harus menunjukkan diri sebagai orang yang bebas dan otonom dalam memberikan opini atau pendapat yang berkaitan dengan kemampuan Auditor untuk mandiri dalam pekerjaannya harus berpegang teguh pada prinsip. (Alvin Arens: *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*.)

#### **4.3.4 Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Auditor**

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk etika profesi adalah sebesar 0,234 yang berarti etika profesi mempengaruhi kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_3$  sebesar 0,234 dengan hasil perhitungan  $\beta_3 \neq 0$ , dapat disimpulkan etika profesi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasrul Kahfi Lubis (2019) bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas auditor. Peneliti lain

yaitu Angelica Medistra Megaviesta Fau (2021) mengatakan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit. Selanjutnya penelitian dari Elva Rahma Nurdiana (2020) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Etika auditor adalah fondasi penting untuk memastikan keandalan dan nilai informasi keuangan yang disajikan dalam laporan audit. (J. Edward Ketz: *Accounting Ethics: Critical Perspectives on Business and Management* ).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keahlian, Independensi dan Etika Profesi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh.
2. Keahlian berpengaruh secara parsial terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh.
3. Independensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh.
4. Etika Profesi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Banda Aceh.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada Inspektorat Kota Banda Aceh dapat mempertanggung jawabkan laporan keuangan yang jujur, tetliti dan efektif serta efisien.
2. Pada Inspektorat Kota Banda Aceh harus independen agar hasil audit yang dilakukan oleh auditor tidak ada kecurangan yang menguntungkan pihak-pihak tertentu.
3. Penelitian berikutnya diharapkan agar memperluas populasi penelitian dan menambah variabel lain karena masih banyak faktor-faktor lain yang mendukung kualitas auditor seperti skeptisme auditor, kompetensi auditor dan pengalaman auditor.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Sonny Keraf (1998). *Etika Bisnis (Tuntutan dan Relevansinya)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Angelica Medistra Megaviesta Fau (2021). *Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Riset & Jurnal Akuntansi. Vol 5 No 2. Agustus 2021.
- Anggun Pratiwi Ardhi, I Putu Gede Diatmika, Edy Sujana (2020). *Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Terhadap Kualitas Auditor*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol.10 No.1, Januari-April 2020.
- Arens, et al, *Auditing dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Pustaka Quantum, 2002.
- Arens dan Loebbecke (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Arens, et al (2006). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Edisi 9. Jakarta: PT Indeks.
- Arfianty (2018). *Pengaruh Keahlian, Independensi Dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Kota Pare Pare*. Skripsi.
- Arikunto,S ( 2018). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta.
- Bertha Elvy Napitupulu (2021). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat*. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research. 5(2), 367-378.
- Christiawan, Ulius Jogi. *“Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik. Refleksi Hasil Penelitian Empiris”*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.4 No.2. November. 2003.
- Elva Rahma Nurdiana (2020). *Pengaruh Etika Profesi, Fee Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Jakarta Timur dan Selatan*. Accounting Journal. Indonesian College of Economics. 2020.
- Feny Ilmiyati Yohanes Suhardjo (2012). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Public Di Semarang)*. Skripsi.
- Fida Nur Aulia (2020). *Pengaruh Keahlian, Independensi Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Pemerintahan Kota Mojokerto*. Skripsi.
- Harahap (2012). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Heider, Fritz (2010). *Teori Atribusi Merupakan Teori yang Menjelaskan Tentang Perilaku Seseorang*.
- Kasidi (2007). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Persepsi Manajer Keuangan Perusahaan Perbankan di Jawa Tengah)*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi UNDIP.
- Mulyadi dan Puradiredja. *Pengertian Auditing*, Jakarta Salemba Empat, 1998.
- Murtanto dan Gundono. *"Identifikasi karakteristik-karakteristik Keahlian Audit Profesi Akuntan Publik di Indonesia"*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol.2 No. 1, Januari 1999.
- Nasrul Kahfi Lubis, Tuti Meutia (2019). *Pengaruh Keahlian Audit Kompleksitas Tugas Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Pemerintah Kabupaten Samosir*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Jilid 19.
- Nurfaidah (2019). *Pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Bulukumba*. Skripsi.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor:PER/05/M.Pan/03/2008.
- Peraturan Mentri Dalam Negri No 64 (2007). *Tentang Pedoman Teknis Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pasal 48 ayat 1. *tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Sarwono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Penerbit: Suluh Media.
- Sekaran & Bougie (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013). *Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta.
- Solehudin, Rifki Arip Nurul (2023). *Pengaruh Keahlian, Independensi Dan Etika Terhadap Pendeteksian Fraud (Survey Pada Auditor Yang Bekerja Di KAP Kota Bandung)*. Skripsi.
- SPAP (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sri Rahayu Indah Azhari (2020). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol 2. No 2.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.

Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra (2017). *Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Aparat Pengawasan Inter Pemerintah (APIP) Terhadap Pendeteksian Fraud Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening Pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau*. Jurnal Ilmiah.

Triandis, H.C (1980). *Value Attitudes and Interpersonal Behaviour*. University Of Nabraska Press, Lincoln,NE,pp.175-259.

Undang-undang Republik Indonesia, *Tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*.

Warta Pengawasan, *Membangun Good Governance Menuju Clean Government*. Majalah Triwulan, VOL.XX/NO.4/Desember, 2013.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

---

**Lampiran 1: Kuesioner**

**Kepada Yth.**

**Auditor Inspektorat Banda Aceh**

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dalam bentuk tugas akhir penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keahlian, Independensi Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Kota Banda Aceh”**, dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Penelitian ini semata-mata bertujuan untuk keperluan akademis dan penelitian ilmiah khususnya ilmu Akuntansi, sehingga tidak terkait dengan penilaian Bapak/Ibu. Kerahasiaan data penelitian akan terjamin dan saya mengharapkan informasi dan jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu sesuai kondisi. Atas kerjasama dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Awie Apriliantosa

## KUESIONER PENELITIAN

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk penulisan karya akhir yang bersifat ilmiah sebagai persyaratan tugas akhir pada Universitas Muhammadiyah Aceh, yang difokuskan pada bidang akuntansi

### Identitas Responden

1. Usia :
  - (1). 21-25 tahun
  - (2). 26-35 tahun
  - (3). 36-45 tahun
  - (4). 46-55 tahun
  - (5). > 56 tahun
2. Jenis Kelamin :
  - (1). Pria
  - (2). Wanita
3. Status Perkawinan :
  - (1). Belum Menikah
  - (2). Menikah
  - (3). Pernah Menikah
4. Pendidikan Terakhir :
  - (1). SMU
  - (2). Diploma
  - (3). Sarjana (S1)
  - (4). Pasca Sarjana (S2)
5. Gaji Pokok Perbulan
  - (1). < Rp 2.000.000
  - (2). Rp 2.100.000 – Rp 3.999.999
  - (3). Rp 4.000.000 – Rp 4.999.999
  - (4). Rp 5.000.000 – Rp 5.999.999
  - (5). > Rp 6.000.000

### Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian: Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu dengan kategori jawaban SS = Sangat Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

#### A. Kualitas Hasil Kerja Auditor (Y)

| NO | Pernyataan                                                                                   | SS | S | KS | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1  | Kualitas hasil audit yang dilakukan sudah tepat waktu                                        |    |   |    |    |     |
| 2  | Para auditor dapat menyajikan laporan keuangan dengan lengkap                                |    |   |    |    |     |
| 3  | Para auditor dapat melakukan pemeriksaan dengan berbagai informasi yang lengkap              |    |   |    |    |     |
| 4  | Para auditor dapat menyajikan laporan keuangan dengan akurat                                 |    |   |    |    |     |
| 5  | Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur                     |    |   |    |    |     |
| 6  | Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan dengan jelas oleh para auditor                        |    |   |    |    |     |
| 7  | Pemeriksaan laporan keuangan dapat dilakukan oleh para audit dengan secara ringkas dan jelas |    |   |    |    |     |

#### B. Keahlian (X<sub>1</sub>)

| NO | Pernyataan                                                                                                                                     | SS | S | KS | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1  | Bapak/Ibu memiliki motivasi yang baik dalam meningkatkan kualitas audit sehingga memiliki dorongan untuk lebih teliti dalam pelaporan keuangan |    |   |    |    |     |
| 2  | Bapak/Ibu merasa senang dengan pengabdian pekerjaan yang sudah dilakukan                                                                       |    |   |    |    |     |
| 3  | Mempublikasi hasil kerja auditor merupakan kewajiban bagi Bapak/Ibu di dalam suatu instansi                                                    |    |   |    |    |     |

**C. Independensi (X<sub>2</sub>)**

| NO | Pernyataan                                                                                                             | SS | S | KS | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1  | Bapak/Ibu dapat melakukan penyusunan program laporan keuangan berdasarkan hasil dari arahan auditor yang berpengalaman |    |   |    |    |     |
| 2  | Bapak/Ibu diberikan kesempatan oleh pimpinan untuk mencari referensi atau pengetahuan yang lebih baik                  |    |   |    |    |     |
| 3  | Pelaporan keuangan Bapak/Ibu sudah baik dan mampu mempertanggungjawabkan dengan tepat                                  |    |   |    |    |     |

**D. Etika Profesi (X<sub>3</sub>)**

| NO | Pernyataan                                                                                                                                                                                  | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| 1  | Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan                                                                                  |    |   |    |    |     |
| 2  | Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku |    |   |    |    |     |
| 3  | Setiap auditor harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya                                                                   |    |   |    |    |     |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

**Lampiran 2. Tabulasi Data Kuisisioner**

| No | Indikator |    |    |    |    |    |    | Y  | Indikator |    |    | X1 | Indikator |    |    | X2 | Indikator |    |    | X3 |
|----|-----------|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----|----|----|-----------|----|----|----|-----------|----|----|----|
|    | A1        | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 |    | B1        | B2 | B3 |    | C1        | C2 | C3 |    | D1        | D2 | D3 |    |
| 1  | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 29 | 5         | 5  | 4  | 14 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 5  | 4  | 13 |
| 2  | 4         | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 29 | 4         | 5  | 4  | 13 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 5  | 5  | 14 |
| 3  | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 28 | 4         | 4  | 2  | 10 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 5  | 5  | 14 |
| 4  | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 28 | 4         | 4  | 1  | 9  | 4         | 4  | 4  | 12 | 5         | 4  | 5  | 14 |
| 5  | 4         | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 32 | 5         | 5  | 4  | 14 | 4         | 4  | 4  | 12 | 5         | 5  | 4  | 14 |
| 6  | 3         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 26 | 4         | 5  | 3  | 12 | 3         | 5  | 5  | 13 | 4         | 4  | 5  | 13 |
| 7  | 5         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 34 | 5         | 5  | 5  | 15 | 5         | 5  | 5  | 15 | 5         | 5  | 5  | 15 |
| 8  | 5         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 34 | 5         | 5  | 5  | 15 | 5         | 5  | 5  | 15 | 4         | 5  | 4  | 13 |
| 9  | 4         | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 29 | 5         | 5  | 5  | 15 | 4         | 4  | 5  | 13 | 4         | 4  | 4  | 12 |
| 10 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 28 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 4  | 4  | 12 |
| 11 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 28 | 5         | 5  | 4  | 14 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 4  | 4  | 12 |
| 12 | 4         | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 31 | 5         | 5  | 5  | 15 | 4         | 5  | 5  | 14 | 5         | 4  | 5  | 14 |
| 13 | 3         | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 23 | 4         | 3  | 2  | 9  | 2         | 4  | 4  | 10 | 4         | 2  | 4  | 10 |
| 14 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 28 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 4  | 4  | 12 |
| 15 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 28 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 4  | 4  | 12 |
| 16 | 3         | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 32 | 4         | 4  | 3  | 11 | 3         | 5  | 5  | 13 | 4         | 3  | 4  | 11 |
| 17 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 29 | 5         | 4  | 5  | 14 | 2         | 4  | 5  | 11 | 3         | 5  | 5  | 13 |
| 18 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 29 | 5         | 5  | 4  | 14 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 5  | 4  | 13 |
| 19 | 4         | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 29 | 4         | 5  | 4  | 13 | 4         | 4  | 4  | 12 | 5         | 4  | 4  | 13 |
| 20 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 28 | 4         | 4  | 2  | 10 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 4  | 3  | 11 |
| 21 | 4         | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 32 | 5         | 5  | 4  | 14 | 4         | 4  | 4  | 12 | 4         | 4  | 4  | 12 |
| 22 | 4         | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 31 | 4         | 5  | 5  | 14 | 4         | 5  | 4  | 13 | 4         | 4  | 4  | 12 |
| 23 | 5         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 34 | 5         | 5  | 5  | 15 | 5         | 5  | 5  | 15 | 5         | 4  | 4  | 13 |
| 24 | 4         | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 29 | 4         | 4  | 5  | 13 | 5         | 4  | 5  | 14 | 4         | 4  | 4  | 12 |
| 25 | 4         | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 31 | 4         | 5  | 5  | 14 | 5         | 5  | 5  | 15 | 5         | 4  | 4  | 13 |
| 26 | 4         | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 31 | 4         | 5  | 4  | 13 | 4         | 4  | 5  | 13 | 5         | 4  | 4  | 13 |
| 27 | 4         | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 32 | 5         | 5  | 5  | 15 | 5         | 5  | 4  | 14 | 5         | 5  | 5  | 15 |
| 28 | 4         | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 31 | 5         | 5  | 4  | 14 | 5         | 4  | 5  | 14 | 4         | 5  | 4  | 13 |
| 29 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 31 | 4         | 4  | 5  | 13 | 4         | 5  | 5  | 14 | 5         | 4  | 4  | 13 |
| 30 | 4         | 5  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 29 | 5         | 4  | 5  | 14 | 4         | 5  | 5  | 14 | 5         | 4  | 4  | 13 |
| 31 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 30 | 4         | 4  | 5  | 13 | 5         | 4  | 5  | 14 | 5         | 4  | 5  | 14 |

### Lampiran 3. Persentase Identitas Responden

#### USIA

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 21-25 | 5         | 16.1    | 16.1          | 16.1               |
|       | 26-35 | 4         | 12.9    | 12.9          | 29.0               |
|       | 36-45 | 9         | 29.0    | 29.0          | 58.1               |
|       | 46-55 | 13        | 41.9    | 41.9          | 100.0              |
|       | Total | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### JENIS KELAMIN

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | PRIA   | 14        | 45.2    | 45.2          | 45.2               |
|       | WANITA | 17        | 54.8    | 54.8          | 100.0              |
|       | Total  | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### STATUS PERKAWINAN

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BELUM MENIKAH | 2         | 6.5     | 6.5           | 6.5                |
|       | MENIKAH       | 29        | 93.5    | 93.5          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### PENDIDIKAN TERAKHIR

|       |                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | DIPLOMA            | 3         | 9.7     | 9.7           | 9.7                |
|       | SARJANA (S1)       | 20        | 64.5    | 64.5          | 74.2               |
|       | PASCA SARJANA (S2) | 8         | 25.8    | 25.8          | 100.0              |
|       | Total              | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### GAJI POKOK

|       |                             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | RP 2.100.000 - RP 3.999.999 | 5         | 16.1    | 16.1          | 16.1               |
|       | RP 4.000.000 - RP 4.999.999 | 19        | 61.3    | 61.3          | 77.4               |
|       | RP 5.000.000 - RP 5.999.999 | 7         | 22.6    | 22.6          | 100.0              |
|       | Total                       | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Lampiran 4. Frequencies Kualitas Hasil Kerja Auditor (Y)

**A1**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 3         | 9.7     | 9.7           | 9.7                |
|       | SETUJU        | 25        | 80.6    | 80.6          | 90.3               |
|       | SANGAT SETUJU | 3         | 9.7     | 9.7           | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

**A2**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU        | 22        | 71.0    | 71.0          | 71.0               |
|       | SANGAT SETUJU | 9         | 29.0    | 29.0          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

**A3**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 1         | 3.2     | 3.2           | 3.2                |
|       | SETUJU        | 19        | 61.3    | 61.3          | 64.5               |
|       | SANGAT SETUJU | 11        | 35.5    | 35.5          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

**A4**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 1         | 3.2     | 3.2           | 3.2                |
|       | SETUJU        | 19        | 61.3    | 61.3          | 64.5               |
|       | SANGAT SETUJU | 11        | 35.5    | 35.5          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

**A5**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU        | 18        | 58.1    | 58.1          | 58.1               |
|       | SANGAT SETUJU | 13        | 41.9    | 41.9          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

**A6**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TIDAK SETUJU  | 1         | 3.2     | 3.2           | 3.2                |
|       | SETUJU        | 21        | 67.7    | 67.7          | 71.0               |
|       | SANGAT SETUJU | 9         | 29.0    | 29.0          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

**A7**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 2         | 6.5     | 6.5           | 6.5                |
|       | SETUJU        | 21        | 67.7    | 67.7          | 74.2               |
|       | SANGAT SETUJU | 8         | 25.8    | 25.8          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 5. Frequencies Keahlian (X<sub>1</sub>)

### B1

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU        | 17        | 54.8    | 54.8          | 54.8               |
|       | SANGAT SETUJU | 14        | 45.2    | 45.2          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### B2

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | KURANG SETUJU | 1         | 3.2     | 3.2           | 3.2                |
|       | SETUJU        | 12        | 38.7    | 38.7          | 41.9               |
|       | SANGAT SETUJU | 18        | 58.1    | 58.1          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

### B3

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SANGAT TIDAK SETUJU | 1         | 3.2     | 3.2           | 3.2                |
|       | TIDAK SETUJU        | 3         | 9.7     | 9.7           | 12.9               |
|       | KURANG SETUJU       | 2         | 6.5     | 6.5           | 19.4               |
|       | SETUJU              | 12        | 38.7    | 38.7          | 58.1               |
|       | SANGAT SETUJU       | 13        | 41.9    | 41.9          | 100.0              |
|       | Total               | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 6. Frequencies Independensi (X<sub>2</sub>)

**C1**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TIDAK SETUJU  | 2         | 6.5     | 6.5           | 6.5                |
|       | KURANG SETUJU | 2         | 6.5     | 6.5           | 12.9               |
|       | SETUJU        | 19        | 61.3    | 61.3          | 74.2               |
|       | SANGAT SETUJU | 8         | 25.8    | 25.8          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

**C2**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU        | 20        | 64.5    | 64.5          | 64.5               |
|       | SANGAT SETUJU | 11        | 35.5    | 35.5          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

**C3**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SETUJU        | 16        | 51.6    | 51.6          | 51.6               |
|       | SANGAT SETUJU | 15        | 48.4    | 48.4          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 7. Frequencies Etika Profesi (X<sub>3</sub>)

|       |               | D1        |         |               |                    |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | KURANG SETUJU | 1         | 3.2     | 3.2           | 3.2                |
|       | SETUJU        | 18        | 58.1    | 58.1          | 61.3               |
|       | SANGAT SETUJU | 12        | 38.7    | 38.7          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

|       |               | D2        |         |               |                    |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TIDAK SETUJU  | 1         | 3.2     | 3.2           | 3.2                |
|       | KURANG SETUJU | 1         | 3.2     | 3.2           | 6.5                |
|       | SETUJU        | 19        | 61.3    | 61.3          | 67.7               |
|       | SANGAT SETUJU | 10        | 32.3    | 32.3          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

|       |               | D3        |         |               |                    |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | KURANG SETUJU | 1         | 3.2     | 3.2           | 3.2                |
|       | SETUJU        | 21        | 67.7    | 67.7          | 71.0               |
|       | SANGAT SETUJU | 9         | 29.0    | 29.0          | 100.0              |
|       | Total         | 31        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 8. Reliability & Validitas Kualitas Auditor (Y)

|    |                     | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    |                     | A1           | A2     | A3     | A4     | A5     | A6     | A7     | Y      |
| A1 | Pearson Correlation | 1            | .485** | .276   | .413*  | .297   | .483** | .137   | .659** |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | .006   | .133   | .021   | .104   | .006   | .461   | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| A2 | Pearson Correlation | .485**       | 1      | .280   | .681** | .321   | .347   | -.099  | .639** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .006         |        | .127   | <.001  | .079   | .055   | .597   | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| A3 | Pearson Correlation | .276         | .280   | 1      | .430*  | .591** | .274   | .007   | .629** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .133         | .127   |        | .016   | <.001  | .136   | .969   | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| A4 | Pearson Correlation | .413*        | .681** | .430*  | 1      | .345   | .474** | .121   | .759** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .021         | <.001  | .016   |        | .057   | .007   | .517   | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| A5 | Pearson Correlation | .297         | .321   | .591** | .345   | 1      | .438*  | .059   | .669** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .104         | .079   | <.001  | .057   |        | .014   | .752   | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| A6 | Pearson Correlation | .483**       | .347   | .274   | .474** | .438*  | 1      | .462** | .786** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .006         | .055   | .136   | .007   | .014   |        | .009   | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| A7 | Pearson Correlation | .137         | -.099  | .007   | .121   | .059   | .462** | 1      | .397*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .461         | .597   | .969   | .517   | .752   | .009   |        | .027   |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| Y  | Pearson Correlation | .659**       | .639** | .629** | .759** | .669** | .786** | .397*  | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | <.001        | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | .027   |        |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .769             | 7          |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|
| A1 | 25.77                         | 4.447                             | .530                                    | .735                                   |
| A2 | 25.48                         | 4.458                             | .501                                    | .739                                   |
| A3 | 25.45                         | 4.323                             | .459                                    | .747                                   |
| A4 | 25.45                         | 3.989                             | .632                                    | .709                                   |
| A5 | 25.35                         | 4.303                             | .525                                    | .733                                   |
| A6 | 25.55                         | 3.723                             | .649                                    | .702                                   |
| A7 | 25.58                         | 4.918                             | .180                                    | .802                                   |

## Lampiran 9. Reliability & Validitas Keahlian (X<sub>1</sub>)

|    |                     | Correlations |        |        |        |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|
|    |                     | B1           | B2     | B3     | X1     |
| B1 | Pearson Correlation | 1            | .501** | .428*  | .719** |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | .004   | .016   | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |
| B2 | Pearson Correlation | .501**       | 1      | .424*  | .735** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .004         |        | .017   | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |
| B3 | Pearson Correlation | .428*        | .424*  | 1      | .886** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .016         | .017   |        | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |
| X1 | Pearson Correlation | .719**       | .735** | .886** | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | <.001        | <.001  | <.001  |        |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .631             | 3          |

### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| B1 | 8.61                       | 2.045                          | .526                             | .515                             |
| B2 | 8.52                       | 1.925                          | .517                             | .492                             |
| B3 | 9.00                       | .867                           | .491                             | .665                             |

## Lampiran 10. Reliability & Validitas Independensi (X<sub>2</sub>)

|    |                     | Correlations |        |        |        |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|
|    |                     | C1           | C2     | C3     | X2     |
| C1 | Pearson Correlation | 1            | .203   | .173   | .752** |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | .273   | .353   | <,001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |
| C2 | Pearson Correlation | .203         | 1      | .496** | .703** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .273         |        | .005   | <,001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |
| C3 | Pearson Correlation | .173         | .496** | 1      | .693** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .353         | .005   |        | <,001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |
| X2 | Pearson Correlation | .752**       | .703** | .693** | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | <,001        | <,001  | <,001  |        |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .693             | 3          |

### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| C1 | 8.84                       | .740                           | .217                             | .663                             |
| C2 | 8.55                       | .989                           | .411                             | .274                             |
| C3 | 8.42                       | .985                           | .378                             | .310                             |

### Lampiran 11. Reliability & Validitas Etika Profesi (X<sub>3</sub>)

|    |                     | Correlations |        |        |        |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|
|    |                     | D1           | D2     | D3     | X3     |
| D1 | Pearson Correlation | 1            | -.044  | .137   | .524** |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | .815   | .463   | .002   |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |
| D2 | Pearson Correlation | -.044        | 1      | .309   | .712** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .815         |        | .090   | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |
| D3 | Pearson Correlation | .137         | .309   | 1      | .706** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .463         | .090   |        | <.001  |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |
| X3 | Pearson Correlation | .524**       | .712** | .706** | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | .002         | <.001  | <.001  |        |
|    | N                   | 31           | 31     | 31     | 31     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .604             | 3          |

#### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| D1 | 8.48                       | .925                           | .043                             | .460                             |
| D2 | 8.61                       | .645                           | .168                             | .240                             |
| D3 | 8.58                       | .718                           | .333                             | .090                             |

## Lampiran 12. Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                                        | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | ETIKA PROFESI,<br>KEAHLIAN,<br>INDEPENDENSI <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .791 <sup>a</sup> | .626     | .584              | 1.533                      |

a. Predictors: (Constant), ETIKA PROFESI, KEAHLIAN, INDEPENDENSI

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 106.004        | 3  | 35.335      | 15.044 | <.001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 63.415         | 27 | 2.349       |        |                    |
|       | Total      | 169.419        | 30 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR

b. Predictors: (Constant), ETIKA PROFESI, KEAHLIAN, INDEPENDENSI

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 9.186                       | 3.586      |                           | 2.562 | .016 |
|       | KEAHLIAN      | .483                        | .200       | .356                      | 2.420 | .023 |
|       | INDEPENDENSI  | .873                        | .277       | .468                      | 3.151 | .004 |
|       | ETIKA PROFESI | .234                        | .282       | .111                      | .832  | .413 |

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR